

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN  
TERHADAP KUALITAS DALAM PELAPORAN KEUANGAN  
DAERAH PADA BPKD KABUPATEN  
ABDYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:**

**ALZY HILFARULLY  
NPM :1602110442**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2022**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**(TERAKREDITASI)**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 25 September 2022

**TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**ALZY HILFARULLY**  
**NPM : 1602110442**

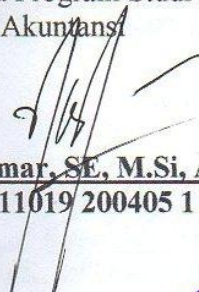
Dengan judul:

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN  
TERHADAP KUALITAS DALAM PELAPORAN  
KEUANGAN DAERAH PADA BPKD  
KABUPATEN ABDYA**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

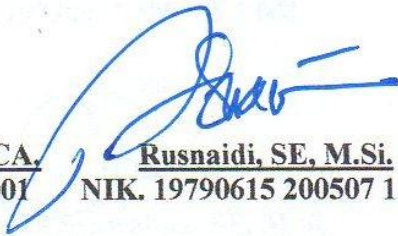
Ketua Program Studi  
Akuntansi

  
**Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

Pembimbing I

  
**Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA.**  
**NIK. 19730921 199901 2 001**

Pembimbing II

  
**Rusnaidi, SE, M.Si.**  
**NIK. 19790615 200507 1 001**

Mengetahui,  
Dekan,



  
**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**(TERAKREDITASI)**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 25 September 2022

**TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**ALZY HILFARULLY**  
**NPM : 1602110442**

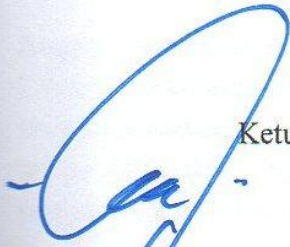
Dengan judul:

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN  
TERHADAP KUALITAS DALAM PELAPORAN  
KEUANGAN DAERAH PADA BPKD  
KABUPATEN ABDYA**

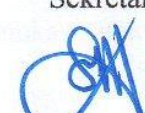
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 03 September 2022

Menyetujui / Mengesahkan :  
Komisi Ujian

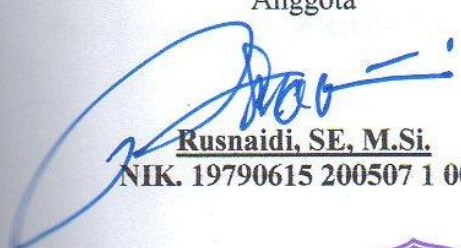
Ketua

  
**Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**

Sekretaris

  
**Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA.**  
**NIK. 19730921 199901 2 001**

Anggota

  
**Rusnaldi, SE, M.Si.**  
**NIK. 19790615 200507 1 001**

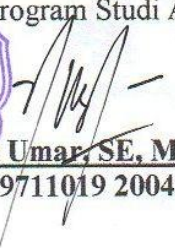
Anggota

  
**Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si.**  
**NIK. 19810823 201309 2 001**

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



  
**H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

**“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”**

Banda Aceh, 25 September 2022

Yang Menyatakan



**ALZY HILFARULLY**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

**“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”**

Banda Aceh, 25 September 2022

Yang Menyatakan



**ALZY HILFARULLY**

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **”Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdy”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa Syiar Islam di atas muka bumi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada ibu Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing I dan Bapak Rusnaldi, SE, M.Si Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan semenjak dari pertama hingga selesainya skripsi ini. Oleh karena itu, Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Bapak Dr.H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh dan Bapak Drs. Tarmizi, SE., M.Si., M.M, . selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 2) Bapak H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA dan Ibu Elviza SE., M.Si selaku

Ketua dan Sekretaris Jurusan program studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

- 3) Bapak Abrar Habibi, S, Sim, dan Bang Reza Juli Amri, S.E., selaku Bagian Administrasi Program Studi yang banyak sekali membantu, mengarahkan, memudahkan dan memberikan pelayanan dengan ikhlas.
- 4) Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE., M.Si. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 5) Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 6) Ibunda dan yahanda tercinta. Dengan perjuangan dan air mata akhirnya saya berhasil sekolah jenjang S-1, dan Gelar Sarjana ini saya persembahkan untuk Keluarga saya.
- 7) Saudara dan kawan-kawan yang selalu memberi semangat dan motivasi mulai dari teman-teman Program Studi Akuntansi yang sangat memahami dengan memberi ruang dan waktu untuk penulis menyelesaikan penelitian ini. Serta semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Akhirnya penulis memohon maaf karena tidak dapat menyebut semua nama dalam lembaran ini, semoga Allah membalas kebaikan saudara semua, *Amin ya Rabbal 'alamin.*

Banda Aceh, Januari 2022  
Penulis

Alzy Hilfarully  
NPM. 1602110442

## DAFTAR ISI

|                                                        |               |
|--------------------------------------------------------|---------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                            | <b>i</b>      |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                | <b>iii</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                              | <b>v</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                             | <b>vi</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                   | <b>vii</b>    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                     | <br><b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                       | 1             |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                              | 6             |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                            | 7             |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                           | 7             |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....                     | 8             |
| <br><b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>             | <br><b>9</b>  |
| 2.1 Landasan Teoritis .....                            | 9             |
| 2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....                | 9             |
| 2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....                    | 10            |
| 2.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan .....               | 11            |
| 2.1.4 Indikator Laporan Keuangan .....                 | 12            |
| 2.2 Kapisatas Sumber Daya Manusia .....                | 13            |
| 2.2.1 Pengertian Kapasitas Sumber Daya Manusia .....   | 13            |
| 2.2.2 Indikator Kapasitas Sumber Daya Manusia .....    | 14            |
| 2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi .....              | 15            |
| 2.3.1 Pengertian Pemanfaatan teknologi Informasi ..... | 15            |
| 2.3.2 Peran dan Pentingnya Teknologi Infomasi .....    | 16            |
| 2.3.3 Fungsi Teknologi Informasi .....                 | 17            |
| 2.3.4 Indikator Teknologi Informasi .....              | 18            |
| 2.4 Pengendalian Interen .....                         | 19            |
| 2.3.1 Pengertian Pengendalian Intern .....             | 19            |
| 2.3.4 Indikator Teknologi Informasi .....              | 19            |
| 2.5 Penelitian Sebelumnya .....                        | 20            |
| 2.6 Kerangka Pemikiran .....                           | 25            |
| 2.7 Hipotesis Penelitian .....                         | 26            |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>             | <br><b>28</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....                            | 28            |
| 3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian .....                | 28            |
| 3.1.2 Jenis Penelitian .....                           | 28            |
| 3.1.3 Horison Waktu .....                              | 29            |
| 3.1.4 Unit Aanalsis .....                              | 29            |

|               |                                                                                                                                                                                            |           |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2           | Populasi dan Sampel.....                                                                                                                                                                   | 29        |
| 3.3           | Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                                              | 30        |
| 3.4           | Skala Pengukuran .....                                                                                                                                                                     | 31        |
| 3.5           | Definisi Operasional .....                                                                                                                                                                 | 31        |
| 3.6           | Teknik Analisis Data .....                                                                                                                                                                 | 33        |
| 3.7           | Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....                                                                                                                                                 | 34        |
| 3.8           | Pengujian Hipotesis .....                                                                                                                                                                  | 36        |
| <b>BAB IV</b> | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                                                               | <b>38</b> |
| 4.1           | Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                                                                                                                                       | 38        |
| 4.2           | Karakteristik Responden .....                                                                                                                                                              | 39        |
| 4.3           | Analisis Deskriptif Variabel .....                                                                                                                                                         | 41        |
| 4.3.1         | Laporan Keuangan .....                                                                                                                                                                     | 41        |
| 4.3.2         | Kapasitas Sumber Daya Manusia .....                                                                                                                                                        | 43        |
| 4.3.3         | Pemanfaatan Teknologi Informasi .....                                                                                                                                                      | 44        |
| 4.3.4         | Pengendalian Intern .....                                                                                                                                                                  | 45        |
| 4.4           | Hasil Pengujian Data .....                                                                                                                                                                 | 47        |
| 4.4.1         | Pengujian Validitas .....                                                                                                                                                                  | 47        |
| 4.4.2         | Uji Reliabilitas .....                                                                                                                                                                     | 48        |
| 4.4.3         | Uji Asumsi Klasik .....                                                                                                                                                                    | 49        |
| 4.5           | Hasil Analisis Linear Berganda .....                                                                                                                                                       | 52        |
| 4.6           | Hasil Pengujian Hipotesis .....                                                                                                                                                            | 55        |
| 4.7           | Pembahasan .....                                                                                                                                                                           | 57        |
| 4.7.1         | Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan<br>Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap<br>Kualitas dalam Pelaporan Keuangan daerah pada BPKD<br>Kabupaten Abdya ..... | 57        |
| 4.7.2         | Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia teradap Kualitas<br>dalam Pelaporan Keuangan Daerah pada BPKD Kabupaten<br>Abdya .....                                                              | 57        |
| 4.7.3         | Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Kualitas dalam<br>Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya .....                                                                       | 58        |
| 4.7.4         | Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam<br>Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya<br>.....                                                                       | 59        |
| <b>BAB V</b>  | <b>KESIMPULAN .....</b>                                                                                                                                                                    | <b>61</b> |
| 5.1           | Kesimpulan .....                                                                                                                                                                           | 61        |
| 5.2           | Saran .....                                                                                                                                                                                | 61        |

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Sumber Daya Manusia Karyawan di BPKD ABDYA ..... | 4  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                       | 23 |
| Tabel 3.1 Sampel Penelitian .....                          | 29 |
| Tabel 3.2 Skala Likert .....                               | 31 |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....               | 31 |
| Tabel 4.1 Usia Responden .....                             | 39 |
| Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....                               | 40 |
| Tabel 4.3 Status Perkawinan .....                          | 40 |
| Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir .....                        | 40 |
| Tabel 4.5 Laporan Keuangan .....                           | 41 |
| Tabel 4.6 Kapasitas Sumber Daya Manusia .....              | 43 |
| Tabel 4.7 Pemanfaatan Teknologi Informasi .....            | 44 |
| Tabel 4.8 Pengendalian Intern .....                        | 45 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas .....                        | 48 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas .....                    | 49 |
| Tabel 4.11 Multikolinieritas .....                         | 51 |
| Tabel 4.12 Hasil Pengujian Regresi .....                   | 53 |
| Tabel 4.13 Koefisien Determinasi .....                     | 54 |
| Tabel 4.14 Hipotesis Uji-t .....                           | 55 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji- F .....                              | 56 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....   | 26 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas .....      | 50 |
| Gambar 4.2 Heteroskedastisitas ..... | 52 |

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN  
TERHADAP KUALITAS DALAM PELAPORAN KEUANGAN  
DAERAH PADA BPKD KABUPATEN  
ABDYA**

Penulis : Alzy Hilfarully  
NPM : 1602110442

**Pembimbing : 1. Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA  
2. Rusnidi, SE, M.Si**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BKD Kabupaten Abdya. Untuk menguji pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BKD Kabupaten Abdya. Untuk menguji pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BKD Kabupaten Abdya. Untuk menguji pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BKD Kabupaten Abdya. Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan Uji-t dan Uji-F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya. Kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya. Pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya

**Kata Kunci :** Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern, Kualitas dalam Pelaporan Keuangan

**THE EFFECT OF HUMAN RESOURCES CAPACITY, UTILIZATION OF  
INFORMATION TECHNOLOGY AND INTERNAL CONTROL ON  
QUALITY IN FINANCIAL REPORTING REGIONS AT REGENCY  
BPKD ABDYA**

**Author : Alzy Hilfarully  
NPM : 1602110442**

**Supervisor : 1. Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA  
2. Rusnidi, SE, M.Si**

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of human resource capacity on the quality of regional financial reporting at the BKD of Abdya Regency. To examine the effect of Information Technology Utilization on the quality of regional financial reporting at the BKD of Abdya Regency. To test the effect of internal control on the quality of regional financial reporting at BKD Abdya Regency. To examine the effect of human resource capacity, utilization of information technology, internal control on quality in regional financial reporting at the BKD of Abdya Regency. The data collection technique is a questionnaire. The data analysis technique in this research is to use multiple linear regression analysis. Hypothesis testing using t-test and F-test. The results showed that the capacity of human resources, the use of information technology and internal control had an effect on the quality of regional financial reporting at the BPKD in Abdya Regency. The capacity of human resources has no effect on the quality of regional financial reporting at the BPKD in Abdya Regency. The use of information technology does not affect the quality of regional financial reporting at the BPKD in Abdya Regency. Internal control affects the quality of regional financial reporting at BPKD Abdya Regency*

*Keywords: Human Resource Capacity, Utilization of Information Technology, Internal Control, Quality in Financial Reporting*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan pemerintah daerah yang belum menyajikan data-data yang sesuai dengan peraturan dan masih terdapat penyimpangan-penyimpangan, hal ini mendorong meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang baik untuk menerapkan akuntabilitas publik yaitu melalui suatu media pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang dilaksanakan secara periodik.

Salah satu kapasitas yang harus ditingkatkan adalah keterampilan, seperti yang dikemukakan Kamariah (2012:43) bahwa sedikitnya terdapat tiga pengukuran kapasitas Sumber Daya Manusia, yaitu: a) Kapasitas pengetahuan; b) Kapasitas keterampilan; dan c) Perilaku dan etika kerja. Secara umum dapat dikatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia adalah kompetensi individu dalam suatu kelembagaan yang mampu melaksanakan tugas, fungsi, dan kewenangannya dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Amin et.al, 2016:43).

PP No 71 Tahun 2010 disebutkan bahwa keterandalan laporan keuangan akan terpenuhi jika informasi laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan bisa saja relevan, tetapi jika dalam penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna

informasi tidak akan mempercayai informasi yang disajikan (Primayana, Atmaja dan Darmawan, 2014).

Faktor pertama yang mempengaruhi keterandalan penyusunan laporan keuangan daerah adalah kapasitas sumber daya manusia yang memadai. Terbatasnya pegawai pemerintah yang berlatar belakang pendidikan bidang akuntansi menjadikan kurangnya pemahaman atau penguasaan aparatur Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam mengelola keuangan daerah dengan baik dan benar yang mengakibatkan pemborosan bahan, waktu dan tenaga. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan tanggungjawab dan menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi karakteristik keterandalan, maka kapasitas sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi sangatlah penting (Karmila, Tanjung dan Darlis, 2014).

Faktor kedua yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Kapasitas sumber daya manusia yang memadai belum tentu bisa menghasilkan laporan keuangan yang andal jika tidak didukung dengan teknologi informasi. Faktor ketiga yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan daerah adalah pengendalian intern akuntansi. Penyusunan laporan keuangan tentu saja sering terjadi kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, oleh karena itu untuk meyakinkan stakeholder maupun publik mengenai keakuratan laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah dibutuhkan sistem pengendalian intern yang optimal.

Urgensi penguatan kapasitas SDM pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik saat ini, didasari tiga hal.

Pertama, memenuhi tuntutan kebijakan pemerintah pusat dan daerah, berkaitan dengan amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, khususnya amanat yang tertera pada Pasal 10 ayat (1) dan (2) yang menyatakan bahwa: (1) Penyelenggara berkewajiban melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pelaksana di lingkungan organisasi secara berkala dan berkelanjutan; dan (2) Berdasarkan hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penyelenggara berkewajiban melakukan upaya peningkatan kapasitas pelaksana. Kedua, pemenuhan tuntutan empiris bahwa peningkatan kualitas pelayanan publik terus berkembang seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat.

Menurut Roviyantje (2011) “Pelaporan keuangan merupakan media bagi entitas, dalam hal ini pemerintah bertanggung jawab atas kinerja keuangan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus dan memiliki kemampuan dalam menyampaikan laporan keuangan. Laporan keuangan harus memberikan informasi keuangan yang berkualitas dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2010, Pasal 71 Peraturan Pemerintah tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menjelaskan relevansi, keandalan, yang bisa dibilang berkualitas tinggi. Dengan menerapkan standar tersebut dalam penyusunan dan penyampaian laporan keuangan, pemerintah daerah dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Untuk memenuhi persyaratan pelaporan keuangan kontraktor daerah yang berkualitas, atau untuk memenuhi karakteristik kualitatif pelaporan keuangan, salah satunya adalah opini Wajar Tanpa Pengecualian

(WTP) dari laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) yang disetujui oleh lembaga keuangan terkait.

Sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yang tersedia di pemerintah daerah belum sesuai dengan jumlah kebutuhan pegawai. Penempatan sumber daya manusia di beberapa sub bagian dan/atau bagian keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tidak sesuai antara latar belakang pendidikan dengan tugas pokok dan fungsi yang dikerjakan. Akibat dari keterbatasan sumber daya manusia yang berlatarbelakang pendidikan akuntansi, tanggungjawab dari para pengelola keuangan menjadi lebih berat untuk membuat laporan keuangan pemerintah daerah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dibidang akuntansi akan banyak menemui hambatan yang mengakibatkan pemborosan bahan, waktu dan tenaga (Winidyaningrum dan Rahmawati, 2010). Untuk mengukur tingkat SDM maka dapat dilihat Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan mengenai tingkat pendidikan karyawan pada BKD Kabupaten Abdya yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Sumber Daya Manusia Karyawan di BKD Kabupaten Aceh Barat Daya

| No | Jenjang Pendidikan | Jumlah | Persentase (%) |
|----|--------------------|--------|----------------|
| 1  | D-3                | 7      | 12,5%          |
| 2  | S-1                | 42     | 75%            |
| 3  | S-2                | 5      | 8,92%          |
| 4  | S-3                | 2      | 3,57%          |
|    | Jumlah             | 56     | 100            |

Sumber: BKD Kabupaten Aceh Barat Daya, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jenjang pendidikan D-3 berjumlah 7 orang (12,5%), S-1 berjumlah 42 orang (75%), S-2 berjumlah 5

orang (8,92%), dan S-3 berjumlah 2 orang (3,57%). Jadi kapasitas sumber daya manusia pada karyawan di BKP Abdy rata-rata berpendidikan S-1.

Selain sumber daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi juga memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan terutama keterandalan dan ketepatan waktu. Pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan perbuatan memanfaatkan seperangkat alat yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, dan menyampaikan informasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi oleh Pemda dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari sistem pengendalian internal dengan menggunakan kendali komputer, selain itu Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat meningkatkan akurasi dari informasi (Yosefrinaldi 2013). Pemanfaatan Teknologi Informasi juga sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatan waktu. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan pada tanggal 14 Juni 2021 mengatakan bahwa pemanfaatan Teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah memang masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan dalam pemanfaatan teknologi informasi sarana dan prasarannya masih minim seperti *brainware*, *hardware*, dan *software* yang memadai, ataupun secara khusus menggunakan elektronik, jarang sekali digunakan karena sarana yang masih terbatas.

Selain wajib untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang memadai juga sangat diperlukan. Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan

yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SPIP, adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah (PP Nomor 60 Tahun 2008). Menurut BPK RI, kelemahan sistem pengendalian intern merupakan faktor yang menyebabkan pengecualian opini BPKD. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan di BKD Abdya pada tanggal 14 Juni 2021 mengatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern di BKD Abdya masih ada kesalahan dalam pencatatan dan penyimpangan dalam pelaporan keuangan. Masih ditemukannya penyimpangan dalam pemeriksaan laporan keuangan menunjukkan bahwa laporan keuangan masih belum maksimal dalam pencatatannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kapistas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BPKD Kabupaten Abdya
2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BKD Kabupaten Abdya
3. Apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BKD Kabupaten Abdya
4. Apakah kapaistas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BKD Kabupaten Abdya

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kapistas sumber daya manusia terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BKD Kabupaten Abdya
2. Untuk menguji pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BKD Kabupaten Abdya
3. Untuk menguji pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BKD Kabupaten Abdya
4. Untuk menguji pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BKD Kabupaten Abdya

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan berfikir peneliti mengenai kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BPKD Kabupaten Abdy.
2. Menjadi masukan bagi karyawan pada BKD Kabupaten Abdy mengenai kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BPKD Kabupaten Abdy

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan acuan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pengaruh Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah di BPKD Kabupaten Abdy.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **2.1 Landasan Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan informasi yang diperlukan untuk menyajikan informasi laporan keuangan. Peraturan Pemerintah No. 71/2010 “Laporan keuangan adalah laporan terstruktur atas posisi keuangan dan transaksi perusahaan pelapor. Institusi pemerintah memerlukan pembuatan laporan keuangan eksternal yang meliputi laporan keuangan formal seperti laporan surplus defisit, laporan pelaksanaan anggaran, laporan arus kas, dan neraca dan kinerja yang dinyatakan dalam istilah keuangan dan non keuangan”.

Menurut Rahmadani (2015: 1-15), “tujuan umum laporan keuangan khususnya laporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, realisasi anggaran dan kinerja dalam proses pelaporan yang dapat digunakan oleh semua pihak.

Pengguna dalam mengevaluasi keputusan penugasan. Laporan keuangan dapat dianggap berguna bagi pengguna jika laporan keuangan tersebut memiliki nilai informasi yang berkualitas tinggi dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas tentunya memiliki kriterianya yang relevan, andal serta mudah dipahami. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Menurut Soimah (2014), kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sangat dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya manusia (SDM),

pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal pemerintah. Hasil dari penelitian Soimah (2014), menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah).

Menurut Hery (2013:19), “Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.” Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah daftar ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan serta untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diberikan kepada pihak manajemen oleh para pemilik perusahaan.

### **2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Melalui laporan keuangan juga akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, struktur modal perusahaan, pendistribusian pada aktivasnya, efektivitas dari penggunaan aktiva, pendapatan atau hasil usaha yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayarkan oleh perusahaan, serta nilai-nilai buku dari setiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan. Menurut PSAK No. 1 (Revisi 1 Januari 2015) tujuan dari laporan keuangan adalah:

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: 1) aset, 2) liabilitas, 3) ekuitas, 4) penghasilan dan beban termasuk 5) keuntungan dan kerugian, 6) kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan 7) arus kas

Menurut Kasmir (2012:10) tujuan dari laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

### **2.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 1 Januari 2015) Paragraf kesepuluh, komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari berikut ini:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan

keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis laporan keuangan yang umumnya digunakan suatu perusahaan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

#### **2.1.4 Indikator Laporan Keuangan**

Menurut Soemarso (2014:21) dapat disebutkan dimensi beserta indikator yang terkait dengan kualitas Pelaporan keuangan, yaitu sebagai berikut :

1. Pencatatan Pencatatan transaksi berarti mengumpulkan data secara kronologis. Pencatatan dalam suatu institusi atau organisasi sangat penting karena dengan pencatatan maka semua laporan keuangan dapat tercover semua dengan baik, oleh sebab itu perlu adanya pencatatan yang baik dan rapi oleh karyawan.
2. Penggolongan Penggolongan transaksi untuk penyajian dapat diringkaskan. Penggolongan ini sudah termasuk kedalam laporan keuangan yang harus digolongkan, agar laporan keuangan tersebut dapat disusun dengan rapi dan memberikan manfaat bagi kita semua, selain itu agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan.
3. Pengiktisaran menyajikan informasi yang telah digolongkan ke dalam bentuk laporan- laporan yang diinginkan. Menyajikan laporan keuangan tentu saja akan menjadi informasi bagi semua orang atau organisasi lain yang ingin mengetahui laporan keuangan supaya tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan mengenai laporan keuangan yang membuat seseorang tidak mencurigai laporan keuangan dibuat dalam suatu institusi atau suatu organisasi.
4. Dapat dipahami Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.
5. Relevan agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengkoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu.

## **2.2 Kapasitas Sumber Daya Manusia**

### **2.2.1 Pengertian Kapasitas Sumber Daya Manusia**

Berkenaan dengan istilah kapasitas, menurut Nasution (2011:1), mengemukakan bahwa “Kapasitas atau kemampuan individu adalah kesanggupan atau kecakapan yang berarti bahwa seseorang yang memiliki kecakapan atau kesanggupan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya untuk meningkatkan produktivitas kerja”. Oleh karena itu, jika dikaitkan dengan istilah penguatan atau pengembangan, kapasitas adalah upaya meningkatkan kemampuan individu agar pegawai memiliki kompetensi yang lebih baik agar lebih produktif dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh lembaga (organisasi) sebelumnya.

Sumber Daya Manusia adalah sumber daya manusia yang merupakan salah satu unsur dalam organisasi yang berperan penting dalam menjamin keberlangsungan dan aktivitas suatu organisasi. Sutrisno (2010:4), mengemukakan bahwa sumber daya manusia dapat diartikan sebagai sumber kekuatan organisasi yang berasal dari manusia yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi”. Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa manusia memiliki potensi yang perlu diberdayakan dan ditingkatkan kualitasnya agar dapat menjadikan organisasi menjadi lebih baik dan memiliki daya saing. Dalam pembahasan ini, SDM yang dimaksud adalah sumber daya manusia yang berkerja di bidang administrasi publik di lingkungan pemerintah Daerah.

Dengan demikian, gagasan pengembangan SDM bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu dalam menjalankan tanggung jawabnya secara professional dan meningkatkan kemampuan teknisnya (Haryono, 2012). Teknis

yang dimaksud adalah teknis pelaksanaan kerja dalam rangka memberikan pelayanan kepada public.

Menurut Primayana (2014) bahwa kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas ataupun tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kapasitas sumber daya manusia dapat terlihat dari tingkat tanggung jawab yang diberikan kepadanya, yang mana tanggung jawab tersebut diuraikan di dalam deskripsi jabatan (*job discription*). Deskripsi jabatan (*job discription*) merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya *description* jabatan (*job description*) yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik. Sedangkan, kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Menurut Yosefrinaldi (2013:20) kapasitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut: Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

### **2.2.2 Indikator Kapasitas Sumber Daya Manusia**

Menurut Griffin dalam Delanno (2013:21), Kapasitas Sumber Daya Manusia dapat diukur melalui:

1. Pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah proses sistematis mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi. Pendidikan dapat dibagi menjadi: (a) pendidikan formal, (b) pendidikan informal, (c) pendidikan nonformal

2. Pelatihan. Pelatihan yang baik, harus berkaitan dengan keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya. pelatihan adalah usaha untuk memperbaiki performapekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya
3. Pengalaman. Pengalaman dilihat dari lamanya seseorang bekerja. Dengan pengalaman, seseorang akan terbiasa melakukan suatu pekerjaan dan mempunyai wawasan yang luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungan (Delanno, Fajar dan Deviani 2013)

## **2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

### **2.3.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut Abdul Kadir dan Terra Ch Triwahyuni (2012:2) mengatakan bahwa teknologi informasi merupakan Teknologi informasi adalah seperangkat yang membantu melakukan pekerjaan dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

Menurut Hanoni (2016) Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah sebagai Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Sedangkan menurut Wilkinson et al. dalam Afrianti (2011) Teknologi informasi meliputi komputer (mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software), database, jaringan (internet, intranet), electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Arfianti 2011).

Menurut Tata Sutabri (2014:3) mengatakan bahwa

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Darmawan (2012:17) teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap prosespenyampaian informasi dari pengirim kepenerima sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, lebih lama menyimpannya.

### **2.3.2 Peran dan Pentingnya Teknologi Informasi**

Dewasa ini teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasitersebut. Penerapan teknologi informasi pada tiap perusahaan atau organisasi tentunya memiliki tujuan yang berbeda karena penerapan teknologi informasi pada suatu organisasi adalah untuk mendukung kepentingan usahanya.Adapun peran dari teknologi informasi yang dikemukakan oleh Abdul Kadir (2014:15) yaitu sebagai berikut :

1. Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini,teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas ataupunproses.
2. Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni denganmenyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
3. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peranmanusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukanperubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses

Banyak organisai atau perusahaan yang berani melakukan investasi di bidang teknologi informasi. Alasan yang paling umum adalah adanya kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif, mengurangi biaya, dan meningkatkan fleksibilitas. Terdapat banyak organisasi atau perusahaan yang telah menerapkan teknologi informasi untuk mendukung berbagai aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan.

### 2.3.3 Fungsi Teknologi Informasi

Ada enam fungsi dari teknologi informasi menurut Sutarman (2012:18), yaitu sebagai berikut:

1. Menangkap (*Capture*)
2. Mengolah (*Processing*)
3. Menghasilkan (*Generating*)
4. Menyimpan (*Storage*)
5. Mencari kembali (*Retrival*)
6. Transmisi (*Transmission*)

Adapun definisi dari fungsi teknologi informasi di atas adalah sebagai berikut:

1. Menkompilasikan catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mic dan sebagainya.
2. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.
  - a. Data processing, memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi.
  - b. Information processing, suatu aktivitas komputer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi.
  - c. Multimedia system, suatu sistem komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan (simultan).
3. Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya laporan, tabel, grafik, dan sebagainya.
4. Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya disimpan ke hardisk, tape, disket, compact disk (CD), dan sebagainya.

5. Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (copy) data dan informasi yang sudah tersimpan. Misalnya mencari supplier yang sudah lunas, dan sebagainya.
6. Mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer. Misalnya mengirimkan data penjualan dari userA ke userlainnya, dan sebagainya

#### 2.3.4 Indikator Teknologi Informasi

Menurut Suyanto (2015:11) indikator dari teknologi informasi yaitu:

1. *Hardware* (perangkat keras komputer)  
Merupakan perangkat fisik yang membangun sebuah teknologi informasi. Contohnya : monitor, keyboard, mouse, printer, harddisk, memori, CD-ROM, kabel jaringan, CPU, dan peralatan I/O.
2. *Software* (perangkat lunak komputer)  
Merupakan program yang dibuat untuk keperluan khusus yang tersusun atas program yang menentukan apa yang harus dilakukan oleh computer
  - a) Perangkat lunak sistem, merupakan perangkat lunak yang dibuat khusus untuk dapat mengontrol semua perangkat keras, sehingga semua perangkat keras teknologi informasi dapat bekerja dengan kompak sebagai sebuah sistem yang utuh. Misalnya : Sistem Operasi Windows, Linux, Unix, OS/2, dan FreeBSD.
  - b) Perangkat lunak bahasa pemrograman, merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membuat program aplikasi maupun perangkat lunak sistem. Misalnya : Visual Basic, Delphi, Turbo C, Fortran, Cobol, Turbo Assembler dan Java.
  - c) Perangkat lunak aplikasi, merupakan program jadi siap pakai yang ada perangkat lunak Jet Audio, Windows Media Player, Winamp, Real Player. Untuk keperluan aplikasi perkantoran: ada Microsoft Office dan Open Office yang terdiri atas beberapa program untuk berbagai keperluan seperti pengolahan kata, angka, data dan presentasi.
3. Fasilitas Jaringan Komunikasi  
Sebuah sistem yang terhubung yang menunjang adanya pemakaian bersama sumber diantara komputerkomputer yang berbeda.

## **2.4 Pengendalian Intern**

### **2.4.1 Pengertian Pengendalian Intern**

Menurut Pemendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pengendalian intern sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SPIP, adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah (PP Nomor 60 Tahun 2008).

### **2.4.2 Indikator Pengendalian Intern**

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yaitu menurut PP No. 60 Tahun 2008, diantaranya:

1. Lingkungan, pengendalian Lingkungan pengendalian merupakan tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap pimpinan instansi atau lembaga tentang pengendalian intern yang dapat menimbulkan kesadaran seluruh pegawai mengenai pentingnya pengendalian bagi instansi atau lembaga yang bersangkutan. Pimpinan Instansi Pemerintah dan seluruh pegawai harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam keseluruhan organisasi yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung terhadap pengendalian intern dan manajemen yang sehat.

2. Penilaian risiko. Pengendalian intern harus memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam. Penilaian risiko merupakan identifikasi entitas dan analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.
3. Kegiatan pengendalian. Kegiatan pengendalian membantu memastikan bahwa arahan pimpinan Instansi Pemerintah dilaksanakan. Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi.
4. Informasi dan komunikasi. Informasi harus dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan Instansi Pemerintah dan pihak lain yang ditentukan. Informasi disajikan dalam suatu bentuk dan sarana tertentu serta tepat waktu sehingga memungkinkan pimpinan Instansi Pemerintah melaksanakan pengendalian dan tanggung jawabnya.
5. Pemantauan. Pemantauan harus dapat menilai kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan review lainnya dapat segera ditindaklanjuti (PP Nomor 60 Tahun 2008)

## 2.5 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmalia, Amin, dan Harir (2021), dengan judul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Dalam Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada BPKD Kabupaten Lumajang). Hasil dari penelitian ini yaitu Secara simultan variabel kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah. Secara parsial variabel kapasitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah. variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah. Variabel pengendalian intern mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dan Budiyo (2019) “dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum di Kabupaten Blora. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) dengan nilai 0,239; artinya semakin baik kompetensi sumber daya manusia akan menyebabkan kualitas laporan keuangan semakin baik dan meningkat. Variabel Pemanfaatan teknologi informasi (X2) mempunyai pengaruh negatif terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) dengan nilai 0,020; artinya semakin baik pemanfaatan teknologi yang diterapkan akan menyebabkan kualitas laporan keuangan semakin baik dan meningkat. Variabel Sistem pengendalian intern (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) dengan nilai 0,175; artinya semakin baik sistem pengendalian yang diterapkan akan menyebabkan kualitas laporan keuangan semakin baik dan meningkat”.

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Asiah, Tahun (2019) “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Nilai Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Kantor SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian ini menyatakan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Pelaporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Nilai Pelaporan Keuangan, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Pelaporan Keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Amalia (2018) “dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, studi pada Pemerintah Daerah Kota Magelang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah Kota Magelang. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah Kota Magelang. Pengendalian intern akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah Kota Magelang”.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela (2018) “dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pelaporan Keuangan Tahun 2013-2016 pada Pemerintah Kota Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja pelaporan keuangan pemerintah kota Surakarta. Dan secara parsial variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja pelaporan keuangan Pemerintah Kota Surakarta menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan Pemerintah Kota Surakarta, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan pemerintah Kota Surakarta, sistem pengendalian

intern (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan pemerintah Kota Surakarta. Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,798 hal ini berarti korelasi antar variabel yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, sistem pengendalian intern terhadap variabel kinerja pelaporan keuangan pemerintah kota surakarta terjadi hubungan erat, karena nilai R sebesar 0,798 mendekati 1.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Judul Penelitian                                                                                                                                                                                                                          | Metode Penelitian       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Persamaan                                                                                                                                                          | Perbedaan                                                                                                                                                               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Dalam Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada BPKD Kabupaten Lumajang) Nurmalia, Amin, dan Harir (2021) | Regresi linear berganda | Secara simultan variabel kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah. Secara parsial variabel kapasitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah. variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah. Variabel pengendalian intern mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas Sumber Daya Manusia</li> <li>• Pemanfaatan teknologi Informasi</li> <li>• Sistem Pengendalian Intern</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas dalam Pelaporan Keuangan</li> <li>• Tempat Penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Jumlah sampel</li> </ul> |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                         |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                              |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum di Kabupaten Blora (Ernawati dan Budiyo (2019)                                                              | Regresi linear berganda | kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan. Variabel Pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh negatif terhadap Kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas Sumber Daya Manusia</li> <li>• Pemanfaatan teknologi Informasi</li> <li>• Sistem Pengendalian Intern</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas pelaporan Keuangan</li> <li>• Tempat Penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Jumlah sampel</li> </ul>            |
| 3 | Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Nilai Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Kantor SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa (Andi Nur Asiah, Tahun (2019) | Regresi linear berganda | Kualitas Sumber Daya Manusiaberpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Pelaporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Pelaporan Keuangan, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintahberpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Pelaporan Keuangan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas Sumber Daya Manusia</li> <li>• Pemanfaatan teknologi Informasi</li> <li>• Sistem Pengendalian Intern</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Pelaporan Keuangan</li> <li>• Tempat Penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Jumlah sampel</li> </ul>               |
| 4 | Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai                                                                                                                                               | Regresi linear berganda | Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah Kota Magelang. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan                                                                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas Sumber Daya Manusia</li> <li>• Pemanfaatan teknologi Informasi</li> <li>• Sistem Pengendalian Intern</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Informasi pelaporan keuangan pemerintah</li> <li>• Tempat Penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Jumlah</li> </ul> |

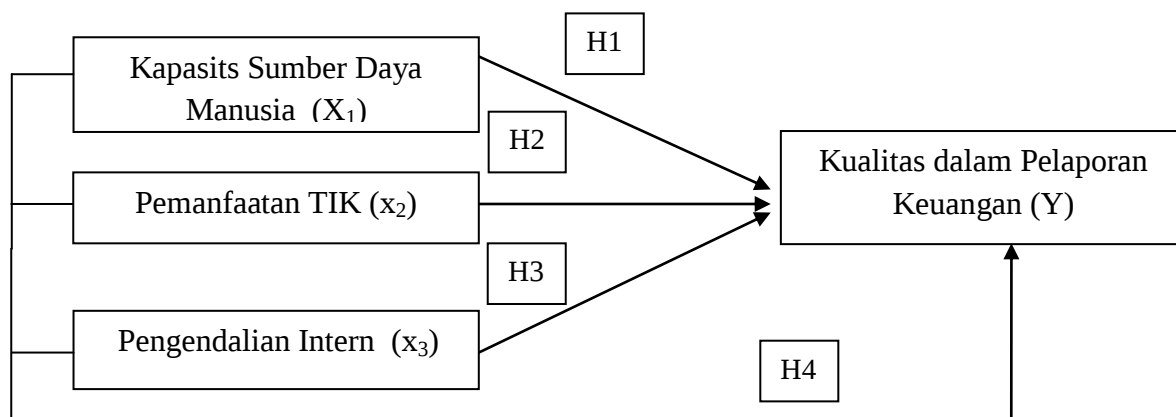
|   |                                                                                                                           |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                  |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, studi pada Pemerintah Daerah Kota Magelang Kartika dan Amalia (2018)      |                         | keuangan pemerintah daerah Kota Magelang. Pengendalian intern akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah Kota Magelang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                          | sampel                                                                                                                                                           |
| 5 | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pelaporan Keuangan Tahun 2013-2016 pada Pemerintah Kota Surakarta Nurlaela (2018) | Regresi linear berganda | Secara simultan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja pelaporan keuangan pemerintah kota Surakarta. Dan secara parsial variabel kompetensi bahwa kompetensi sumber daya manusia (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan Pemerintah. Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan pemerintah. Sistem pengendalian intern (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaporan keuangan pemerintah Kota Surakarta | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Daya Manusia</li> <li>• Pemanfaatan teknologi Informasi</li> <li>• Sistem Pengendalian Intern</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Pelaporan keuangan</li> <li>• Tempat Penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Jumlah sampel</li> </ul> |

Sumber: Data diolah, 2022

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau hubungan antar konsep dalam penelitian ini yaitu pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) Pemanfaatan teknologi Informasi ( $X_2$ ) Pengendalian Intern ( $X_3$ ) terhadap etika auditor dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Berdasarkan teori di Bab dua yang dikembangkan oleh penelitian

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BPKD Kabupaten Abdya
- H2: Pemanfaatan TIK berpengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BPKD Kabupaten Abdya

H3: Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas dalam pelaporan keuangan daerah pada BPKD Kabupaten Abdya

H4: Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan TIK , Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan Keuangan Daerah pada BPKD Kabupaten Abdya

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses yang sistematis yang dilakukan melalui langkah langkah untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti maka dibutuhkan data-data yang akurat dan *up to date*. Penelitian ini bertempat di kantor BKD Kabupaten Abdya. Adapun objek penelitian ini adalah pengalaman yaitu bagaimana pengaruh kapasitas, sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap kaulitas dalam pelaporan keuangan daerah di BKD Kabupaten Abdya.

##### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*, pendekatan *kuantitatif* adalah penelitian lebih menekankan pada angka. Metode *Kuantitatif* dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Jenis investigasi penelitian ini adalah kausal. Penelitian kausal meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap perubahan variasi nilai variabel lain. Dalam penelitian kausal, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat (Silalahi, 2009).

### 3.1.3 Horison Waktu

Penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus 2022 s/d selesai di kantor BPKD Kabupaten Abdya

### 3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan di BPKD Kabupaten Abdya

## 3.2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik populasi, yaitu mengambil seluruh subyek penelitian. Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif dan kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana,2008: 6). Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah 45 orang karyawan di BKD Kabupaten Abdya. Teknik sampel menggunakan total sampling, menurut Arikunto (2010:34) Populasi dibawah 100 dapat diambil sampel keseluruhan. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 45 orang karyawan di kantor BPKD Kabupaten Aceh Barat Daya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Sampel penelitian**

| <b>No</b>     | <b>Karyawan</b> | <b>Jumlah</b> |
|---------------|-----------------|---------------|
| 1             | Golongan II     | 15            |
| 2             | Golongan III    | 16            |
| 3             | Golongan IV     | 14            |
| <b>Jumlah</b> |                 | 45            |

Sumber : BPKD Kabupaten Aceh Barat Daya, 2021

### **3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data primer merupakan data pokok yang menjadi rujukan, dalam pembahasan skripsi ini. Dan dalam hal ini penulis akan mengambil data rujukan yang berkaitan dengan penelitian tersebut mengenai kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan di BPKD Kabupaten Aceh Barat Daya.

#### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut;

- a. Observasi, yaitu dengan mengumpulkan informasi atau data dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh karyawan
- b. Wawancara kepada pihak-pihak terkait. Wawancara ini dilakukan dengan cara bertanya atau berkomunikasi secara langsung dengan responden, maupun pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan tidak terstruktur atau bebas.
- c. Kusioner. Memberikan kuesioner kepada pihak yang bersangkutan. teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Penyebaran kuestioner dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan reliable, serta informasi yang relevan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.4 Skala Pengukuran

Untuk mengubah data-data kualitatif yang diperoleh dari kuesioner dalam bentuk data kuantitatif maka digunakan skala ukuran yaitu skala likert. Kategori pertanyaan yang dirancang dalam kuesioner diberi nilaiskor 1-5 kategori menurut Arikunto (2013) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

| No | Kriteria            | Score |
|----|---------------------|-------|
| 1  | Sangat Setuju       | 5     |
| 2  | Setuju              | 4     |
| 3  | Kurang Setuju       | 3     |
| 4  | Tidak Setuju        | 2     |
| 5  | Sangat Tidak Setuju | 1     |

*Sumber: Arikunto (2013)*

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No                       | Variabel                              | Definisi Variabel                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Indikator                                                                                                                                                                   | Title | Skala  | Sub. Title                 |
|--------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|----------------------------|
| <b>Devenden Variabel</b> |                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                             |       |        |                            |
| 1                        | Kualitas dalam Pelaporan Keuangan (Y) | Peraturan Pemerintah No. 71/2010 “Laporan keuangan adalah laporan terstruktur atas posisi keuangan dan transaksi. Institusi pemerintah memerlukan laporan keuangan eksternal yang meliputi laporan keuangan formal seperti laporan surplus defisit, laporan pelaksanaan anggaran, laporan arus kas, dan neraca dan kinerja yang | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencatatan</li> <li>• Penggolongan</li> <li>• Pengiktisaran</li> <li>• Dapat dipahami</li> <li>• Relevan dan Bermanfaat</li> </ul> | 1-5   | Likert | C1<br>C2<br>C3<br>C4<br>C5 |

| No | Variabel                                          | Definisi Variabel                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Indikator                                                                                                                                                                           | Title | Skala  | Sub. Title     |
|----|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|----------------|
|    |                                                   | dinyatakan dalam istilah keuangan dan non keuangan”.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                     |       |        |                |
| 2  | Kapasitas Sumber Daya Manusia (X <sub>1</sub> )   | Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari manusia untuk menyelesaikan tugas ataupun tanggung jawab yang diberikan kepadanya Primayana (2014)                                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan</li> <li>• Pelatihan</li> <li>• Pengalaman</li> </ul>                                                                           | 1-3   | Likert | D1<br>D2<br>D3 |
| 3  | Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>2</sub> ) | Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah sebagai Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja (Hanoni, 2016)                                                                                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perangkat keras komputer</li> <li>• Perangkat Lunak Komputer</li> <li>• Fasilitas Jaringan Komunikasi</li> </ul>                           | 1-3   | Likert | E1<br>E2<br>E3 |
| 4  | Pengendalian Intern (X <sub>3</sub> )             | Pengendalian intern sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan (Pemandagri No. 13 Tahun 2006) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan</li> <li>• Penilaian resiko</li> <li>• Kegiatan Pengendalian</li> <li>• Informasi dan Akutansi</li> <li>• Pemantauan</li> </ul> | 1-3   | Likert | F1<br>F2<br>F3 |

Sumber: Data Diolah, 2022

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis Deskriptif adalah suatu analisis yang menggambarkan tanggapan responden mengenai kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan di BPKD Kabupaten Abdya
- 2) Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Menurut Priyatno (2012:36) analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu Kapistas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ), Pengendalian Intern ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

$Y$  = Kualitas dalam Pelaporan Keuangan

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Kapasitas Sumber Daya Manusia

$X_2$  = Pemanfaatan Teknologi Informasi

$X_3$  = Pengendalian Intern

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefesien Regresi

$e$  = *Error term*

Model analisis ini dipilih untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara bersama-sama, maupun secara parsial.

### **3.7 Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.7.1 Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkah-tingkah atau kesalahan suatu instrument (Arikunto, 2013:168), suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui instrument yang telah disusun, telah memiliki validitas atau tidak maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan *construct validitas* didasarkan atas perbandingan nilai korelasi, produk moment ( $r$  tabel) apabila nilai korelasi hitung ( $r$  hitung) lebih besar dibandingkan dengan ( $r$  tabel) pada tingkat keyakinan 95% dapat diartikan bahwa item-item pertanyaan tersebut valid.

#### **3.7.2 Reliabilitas**

Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Pada dasarnya bukankah alat ukur, pengertian alat ukur yang reliabel berarti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan data yang cukup dapat dipercaya, namun untuk meningkatkan istilah, sering dinyatakan bahwa alat ukurannya reliabel.

Dalam penelitian ini tolak ukur reliabilitas adalah nilai *alpha cronbach* yang diperoleh melalui perhitungan statistik (Malhotra, 2010:235) menyatakan

nilai alpha cronbach minimum yang diterima adalah 0,60. Hal ini berarti suatu kuesioner dinyatakan handal apabila nilai cronbach yang diperoleh berada di atas 0.60.

### 3.7.3 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi yang dipergunakan memenuhi asumsi regresi linear klasik. Hal ini penting dilakukan agar diperoleh parameter yang valid dan handal. Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### 1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Apabila pada suatu indikator ada yang tidak normal, maka akan dicari tanggapan responden yang menyebabkan ketidaknormalan tersebut dan akan diberi penjelasan. Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat sebaran *standarrized residual*. Apabila sebaran *standarrized residual* berada dalam kisaran garis normal, maka data mempunyai distribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen dalam persamaan regresi untuk mendeteksi apakah antara variabel-variabel dependen yang digunakan mempunyai kolinearitas yang tinggi atau tidak, dapat dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Person Correlation Matrik*. Semakin besar nilai VIF maka semakin bermasalah atau semakin tinggi kolinearitas antar

variabel independen. Jika nilai VIF sama dengan satu, menunjukkan tidak adanya kolinearitas antar variabel independen, dan bila nilai VIF kurang dari sepuluh maka tingkat kolinearitas belum tergolong berbahaya. *Person Correlation Matrik* digunakan untuk mengetahui nilai koefisien antar variabel independen. Jika nilai koefisien lebih kecil dari 0,85 tidak terkena multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas, suatu asumsi penting dari model linear klasik adalah bahwa gangguan yang muncul dalam fungsi regresi adalah homoskedastik yaitu semua gangguan memiliki variabel-variabel itu yang sama. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika parameter beta tidak signifikan secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas pada data model tersebut dapat ditolak (Ghozali, 2012).

## 3.8 Pengujian Hipotesis

### 3.8.1 Uji-t

Selanjutnya uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< 0,05$  dapat diartikan variabel terkait secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $> 0,05$  dapat diartikan variabel terkait secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel

independen Pengolahan data menggunakan alat bantu *computer* melalui *software statistical product fo servive solution* (SPSS) 22).

### 3.8.2 Uji F (Simultan)

Uji statistik F (F-Test) atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:88). Untuk menentukan signifikan tidaknya nilai sig atau dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut.

- Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  Dditolak

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Aceh Barat merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh. Berdirinya Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Selatan merupakan dinas yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan daerah yang bermutu baik dan amanah serta proses yang partisipatif. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) mempunyai tugas pokok diantaranya, menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada bupati secara berskala melalui sekretaris daerah dan melaksanakan tugas umum pemerintah dan membangun pendidikan yang lebih bermutu.

Setiap perusahaan maupun dinas atau instansi pemerintah pasti mempunyai Struktur Organisasi. Berdasarkan Qanun Kota Banda Aceh Nomor 5 Tahun 2007 tentang rincian tugas Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) sebagai berikut :

1. Kepala Badan

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekda.

2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan.

### 3. Bidang

Bidang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan.

### 4. Subbagian

Subbagian dipimpin oleh seorang kepala Subbagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris

### 5. Subbidang

Subbidang dipimpin oleh seorang kepala Subbidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala bidang 6. UPTB UPTB dipimpin oleh seorang kepala UPTB yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan.

## 4.2 Karakteristik Responden

Data mengenai karakteristik responden ini diperoleh dari pengisian kuesioner yang berhubungan dengan usia, jenis kelamin, status dan pendidikan terakhir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Usia Responden**

| No | Usia          | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | ≤ 21-25 tahun | 5         | 11,11      |
| 2  | 26-30 tahun   | 13        | 28,89      |
| 3  | 31-35 tahun   | 11        | 24,44      |
| 4  | 36-40 tahun   | 9         | 20,00      |
| 5  | ≥ 41 tahun    | 7         | 15,56      |
|    | Jumlah        | 45        | 100%       |

*Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)*

Berdasarkan tabel diatas bahwa karakteristik usia responden <20 tahun ≤ 21-25 tahun sebanyak 5 orang (11,11%), 26-39 tahun sebanyak 13 orang

(28,89%), 31-35 tahun sebanyak 11 orang (24,44%), 36-40 tahun sebanyak 9 orang (20,00%) dan  $\geq 41$  tahun sebanyak 7 orang (15,56%).

**Tabel 4.2**  
**Jensi Kelamin**

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | Laki-laki     | 24        | 53,33      |
| 2  | Perempuan     | 21        | 46,67      |
|    | Jumlah        | 45        | 100%       |

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas bahwa karakteristik jenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang (53,33%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang (46,67%).

**Tabel 4.3**  
**Status Perkawinan**

| No | Status Perkawinan | Frekuensi | Persentase |
|----|-------------------|-----------|------------|
| 1  | Nikah             | 29        | 64,44      |
| 2  | Belum nikah       | 16        | 35,56      |
|    | Jumlah            | 45        | 100%       |

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas bahwa karakteristik status nikah sebanyak 29 orang (64,44%) dan belum nikah sebanyak 16 orang (35,56%).

**Tabel 4.4**  
**Pendidikan Terakhir**

| No | Pendidikan Terakhir | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1  | SMP                 | -         | -          |
| 2  | SMA                 | 5         | 11,11      |
| 3  | D3                  | 12        | 26,67      |
| 4  | S1                  | 18        | 44,44      |
| 5  | S2                  | 5         | 11,11      |
| 6  | S3                  | 2         | 4,44       |
|    | Jumlah              | 45        | 100%       |

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas bahwa karakteristik pendidikan terakhir SMP sebanyak 3 orang (6,67%) SMA sebanyak 5 orang (11,11%), D3 sebanyak 12

orang (26,67%), S1 sebanyak 18 orang (44,44%), S2 sebanyak 5 orang (11,11%) dan S3 sebanyak 2 orang (4,44%).

### 4.3 Analisis Deskriptif Variabel

#### 4.3.1 Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jawaban responden terhadap laporan keuangan dapat dijelaskan pada tabel 4.5

**Tabel 4.5**  
**Laporan Keuangan (Y)**

| No | Variabel                                                                                                                                                                                              | Sangat Setuju |      | Setuju |      | Kurang Setuju |     | Tidak Setuju |     | Sangat Tidak Setuju |   | Mean   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------|--------|------|---------------|-----|--------------|-----|---------------------|---|--------|
|    |                                                                                                                                                                                                       | Fr            | %    | Fr     | %    | Fr            | %   | Fr           | %   | Fr                  | % |        |
| 1  | Karyawan mencatat seluruh laporan keuangan di BPKD Kabupaten Abdya                                                                                                                                    | 21            | 46.7 | 20     | 44.4 | 3             | 6.7 | 1            | 2.2 | -                   | - | 4.3556 |
| 2  | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya selalu menggolongkan laporan keuangan dengan baik.                                                                                                                   | 21            | 46.7 | 24     | 53.3 | -             | -   | -            | -   | -                   | - | 4.4667 |
| 3  | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya membuat ringkasan dari data <u>keuangan</u> yang sudah diproses sebelumnya yang bertujuan agar data-data keuangan menjadi semakin mudah dibaca dan dapat dianalisis. | 8             | 17.8 | 35     | 77.8 | 1             | 2.2 | 1            | 2.2 | -                   | - | 4.1111 |

|               |                                                                                      |    |      |    |      |   |   |   |   |   |   |               |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----|------|----|------|---|---|---|---|---|---|---------------|
| 4             | Laporan keuangan yang dibuat oleh BPKD Kabupaten Abdya sangat mudah dipahami         | 14 | 31.1 | 31 | 68.9 | - | - | - | - | - | - | 4.3111        |
| 5             | Laporan keuangan yang dibuat oleh BPKD Kabupaten Abdya sangat relevan dan bermanfaat | 11 | 24.4 | 34 | 75.6 | - | - | - | - | - | - | 4.2444        |
| <b>Rerata</b> |                                                                                      |    |      |    |      |   |   |   |   |   |   | <b>4,2978</b> |

*Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Karyawan mencatat seluruh laporan keuangan di BPKD Kabupaten Abdya dengan nilai rata-rata sebesar 4,3556. Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya selalu menggolongkan laporan keuangan dengan baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,4667. Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya membuat ringkasan dari data keuangan yang sudah diproses sebelumnya yang bertujuan agar data-data keuangan menjadi semakin mudah dibaca dan dapat dianalisis dengan nilai rata-rata sebesar 4,1111. Laporan keuangan yang dibuat oleh BPKD Kabupaten Abdya sangat mudah dipahami dengan nilai rata-rata sebesar 4,3111. Laporan keuangan yang dibuat oleh BPKD Kabupaten Abdya sangat relevan dan bermanfaat dengan nilai rata-rata sebesar 4,2444.

Nilai rerata Variabel laporan keuangan .yaitu 4,2978, dengan demikian maka dikatakan bahwa responden mengatakan setuju terhadap semua item pernyataan yang diajukan pada kuesioner untuk variabel laporan keuangan.

### 4.3.2 Kapasitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jawaban responden terhadap variabel kapasitas sumber daya manusia dapat dijelaskan pada tabel 4.6

**Tabel 4.6**  
**Kapasitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )**

| No            | Variabel                                                                       | Sangat Setuju |      | Setuju |      | Kurang Setuju |     | Tidak Setuju |     | Sangat Tidak Setuju |   | Mean          |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------|------|--------|------|---------------|-----|--------------|-----|---------------------|---|---------------|
|               |                                                                                | Fr            | %    | Fr     | %    | Fr            | %   | Fr           | %   | Fr                  | % |               |
| 1             | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya hampir semua memiliki pendidikan tinggi       | 17            | 37.8 | 26     | 57.8 | 1             | 2.2 | 1            | 2.2 | -                   | - | 4.3111        |
| 2             | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya sering mendapat pelatihan                     | 6             | 13.3 | 37     | 82.2 | 1             | 2.2 | 1            | 2.2 | -                   | - | 4.0667        |
| 3             | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya memiliki pengalaman yang banyak dalam bekerja | 9             | 20.0 | 33     | 73.3 | 2             | 4.4 | 1            | 2.2 | -                   | - | 4.1111        |
| <b>Rerata</b> |                                                                                |               |      |        |      |               |     |              |     |                     |   | <b>4,1627</b> |

*Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya hampir semua memiliki pendidikan tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,3111. Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya sering mendapat pelatihan dengan nilai rata-rata sebesar 4,0667. Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya memiliki pengalaman yang banyak dalam bekerja dengan nilai rata-rata sebesar 4,1111.

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan nilai rerata 4,627 ini menunjukkan bahwa responden mengatakan setuju terhadap semua item pernyataan yang diajukan untuk kuesioner kapasitas sumber daya manusia.

#### 4.3.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jawaban responden terhadap variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)**

| No            | Variabel                                                                                                               | Sangat Setuju |      | Setuju |      | Kurang Setuju |     | Tidak Setuju |     | Sangat Tidak Setuju |   | Mean          |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------|--------|------|---------------|-----|--------------|-----|---------------------|---|---------------|
|               |                                                                                                                        | Fr            | %    | Fr     | %    | Fr            | %   | Fr           | %   | Fr                  | % |               |
| 1             | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdyo menggunakan teknologi informasi seperti komputer dalam mencatat laporan keuangan      | 21            | 46.7 | 22     | 48.9 | 2             | 4.4 | -            | -   | -                   | - | 4.4222        |
| 2             | Semua laporan keuangan di sajikan dalam bentuk rapi, relevan dan mudah dipahami karena menggunakan teknologi informasi | 22            | 48.9 | 21     | 46.7 | 2             | 4.4 | -            | -   | -                   | - | 4.4000        |
| 3             | BPKD Kabupaten Abdyo selalu menyediakan fasilitas jaringan komunikasi                                                  | 15            | 33.3 | 28     | 62.2 | 1             | 2.2 | 1            | 2.2 | -                   | - | 4.2667        |
| <b>Rerata</b> |                                                                                                                        |               |      |        |      |               |     |              |     |                     |   | <b>4,3636</b> |

*Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya menggunakan teknologi informasi seperti komputer dalam mencatat laporan keuangan dengan nilai rata-rata sebesar 4,4222. Semua laporan keuangan di sajikan dalam bentuk rapi, relevan dan mudah dipahami karena menggunakan teknologi informasi dengan nilai rata-rata sebesar 4,4000. BPKD Kabupaten Abdya selalu menyediakan fasilitas jaringan komunikasi dengan nilai rata-rata sebesar 4,2667.

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan nilai Rerata 4,3636 ini menunjukkan bahwa responden mengatakan setuju terhadap semua item pernyataan yang diajukan untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi.

#### 4.3.4 Pengendalian Intern ( $X_3$ )

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jawaban responden terhadap variabel Pengendalian Intern dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Pengendalian Intern ( $X_3$ )**

| No | Variabel                                                                             | Sangat Setuju |      | Setuju |      | Kurang Setuju |     | Tidak Setuju |     | Sangat Tidak Setuju |   | Mean   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------|--------|------|---------------|-----|--------------|-----|---------------------|---|--------|
|    |                                                                                      | Fr            | %    | Fr     | %    | Fr            | %   | Fr           | %   | Fr                  | % |        |
| 1  | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya memiliki lingkungan kerja yang baik ketika bekerja  | 19            | 42.2 | 21     | 46.7 | 4             | 8.9 | 1            | 2.2 | -                   | - | 4.2889 |
| 2  | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya selalu memiliki penilaian resiko dalam pengendalian | 12            | 26.7 | 31     | 68.9 | 2             | 4.4 | -            | -   | -                   | - | 4.2222 |

|   |                                                                                                             |    |      |    |      |   |     |   |     |   |   |               |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------|----|------|---|-----|---|-----|---|---|---------------|
|   | intern                                                                                                      |    |      |    |      |   |     |   |     |   |   |               |
| 3 | Kegiatan pengendalian selalu dilakukan oleh Karyawan di BPKD Kabupaten Abdy                                 | 16 | 35.6 | 25 | 55.6 | 3 | 6.7 | 1 | 2.2 | - | - | 4.2444        |
| 4 | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdy selalu menyediakan informasi akutansi hal ini atas pengendalian intern      | 14 | 31.1 | 31 | 68.9 | - | -   | - | -   | - | - | 4.3111        |
| 5 | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdy merancang dan mencatat laporan keuangan atas pengawasan pengendalian intern | 11 | 24.4 | 33 | 73.3 | 1 | 2.2 | - | -   | - | - | 4.2000        |
|   | <b>Rerata</b>                                                                                               |    |      |    |      |   |     |   |     |   |   | <b>4.2533</b> |

*Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)*

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Karyawan di BPKD Kabupaten Abdy memiliki lingkungan kerja yang baik ketika bekerja dengan nilai rata-rata sebesar 4,2889 Karyawan di BPKD Kabupaten Abdy selalu memiliki penilaian resiko dalam pengendalian intern dengan nilai rata-rata sebesar 4,2222. Kegiatan pengendalian selalu dilakukan oleh Karyawan di BPKD Kabupaten Abdy dengan nilai rata 4,2444. Karyawan di BPKD Kabupaten Abdy selalu menyediakan informasi akutansi hal ini atas pengendalian intern dengan nilai rata-rata sebesar 4,3111. Karyawan di BPKD Kabupaten Abdy

merancang dan mencatat laporan keuangan atas pengawasan pengendalian intern dengan nilai rata-rata sebesar 4,2000.

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan nilai Rerata 4,2533 ini menunjukkan bahwa responden mengatakan setuju terhadap semua item pernyataan yang diajukan untuk variabel Pengendalian Intern.

#### **4.4 Hasil Pengujian Data**

##### **4.4.1 Pengujian Validitas**

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan uji SPSS. Berdasarkan *out put computer* (lampiran SPSS) seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikan di bawah 5 %. Sedangkan jika dilakukan secara manual maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi product moment dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5% yaitu di atas 0,288 (lihat tabel nilai kritis korelasi r product moment untuk  $n=45$  sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas konstruk atau dalam bahasa statistic terdapat konsistensi internal (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas**

| Variabel                        | Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya |                         | Nilai $r_{\text{tabel}}$ (n=45) | Keterangan |
|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------|------------|
|                                 | Item                                                                                                                                                                        | ( $r_{\text{hitung}}$ ) |                                 |            |
| Laporan Keuangan                | Y1                                                                                                                                                                          | 0,703                   | 0,288                           | Valid      |
|                                 | Y2                                                                                                                                                                          | 0,844                   |                                 |            |
|                                 | Y3                                                                                                                                                                          | 0,709                   |                                 |            |
|                                 | Y4                                                                                                                                                                          | 0,697                   |                                 |            |
|                                 | Y5                                                                                                                                                                          | 0,763                   |                                 |            |
| Kapasitas Sumber Daya Manusia   | X1.1                                                                                                                                                                        | 0,865                   |                                 | Valid      |
|                                 | X1.2                                                                                                                                                                        | 0,589                   |                                 |            |
|                                 | X1.3                                                                                                                                                                        | 0,786                   |                                 |            |
| Pemanfaatan teknologi Informasi | X2.1                                                                                                                                                                        | 0,668                   |                                 | Valid      |
|                                 | X2.2                                                                                                                                                                        | 0,888                   |                                 |            |
|                                 | X2.3                                                                                                                                                                        | 0,720                   |                                 |            |
| Pengendalian Intern             | X3.1                                                                                                                                                                        | 0,758                   |                                 | Valid      |
|                                 | X3.2                                                                                                                                                                        | 0,710                   |                                 |            |
|                                 | X3.3                                                                                                                                                                        | 0,709                   |                                 |            |
|                                 | X3.4                                                                                                                                                                        | 0,737                   |                                 |            |
|                                 | X3.5                                                                                                                                                                        | 0,695                   |                                 |            |

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Untuk menilai kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas berdasarkan *Cronbach Alpha* yang lazim digunakan untuk penelitian. Analisis ini digunakan agar koefisien minimum dapat diterima di atas, 0,60. Uji reliabilitas memperlihatkan bahwa secara keseluruhan tingkat kehandalan telah memenuhi persyaratan (Malhotra 2008:235).

Untuk lebih jelasnya besarnya nilai *alpha* pada masing-masing variabel diperlihatkan pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| No | Variabel                        | Nilai Alpha | Keterangan |
|----|---------------------------------|-------------|------------|
| 1  | Laporan Keuangan                | 0,852       | Handal     |
| 2  | Kapasitas Sumber Daya Manusia   | 0,811       | Handal     |
| 3  | Pemanfaatan teknologi Informasi | 0,822       | Handal     |
| 4  | Pengendalian Intern             | 0,839       | Handal     |

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

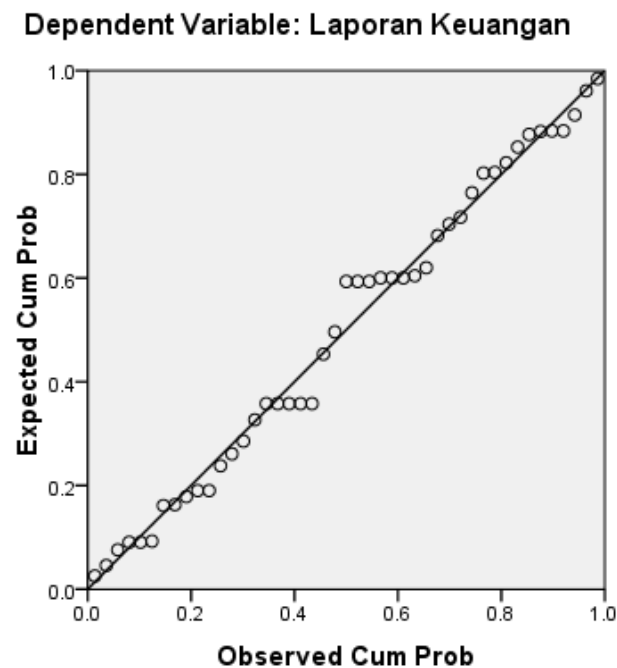
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing nilai menunjukkan nilai *Cornbach alpha* variabel Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdy, menunjukkan nilai *Cornbach alpha* di atas 0,60. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan handal.

#### 4.4.3 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik dalam model regresi yang berdistribusi normal. Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bisa dalam analisis data. Data *outlier* (tidak normal) harus di buang karena menimbulkan bias dalam interpretasi dan mempengaruhi data lainnya. Untuk hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Grafik normal pola menunjukkan penyebaran titik di sekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Artinya jika titik-titik mendekati garis diagonal maka memenuhi Asumsi normalitas, jika menjauhi maka sebaliknya.

## 2. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah variable model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas, model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11

**Tabel 4.11**  
**Multikolinieritas**

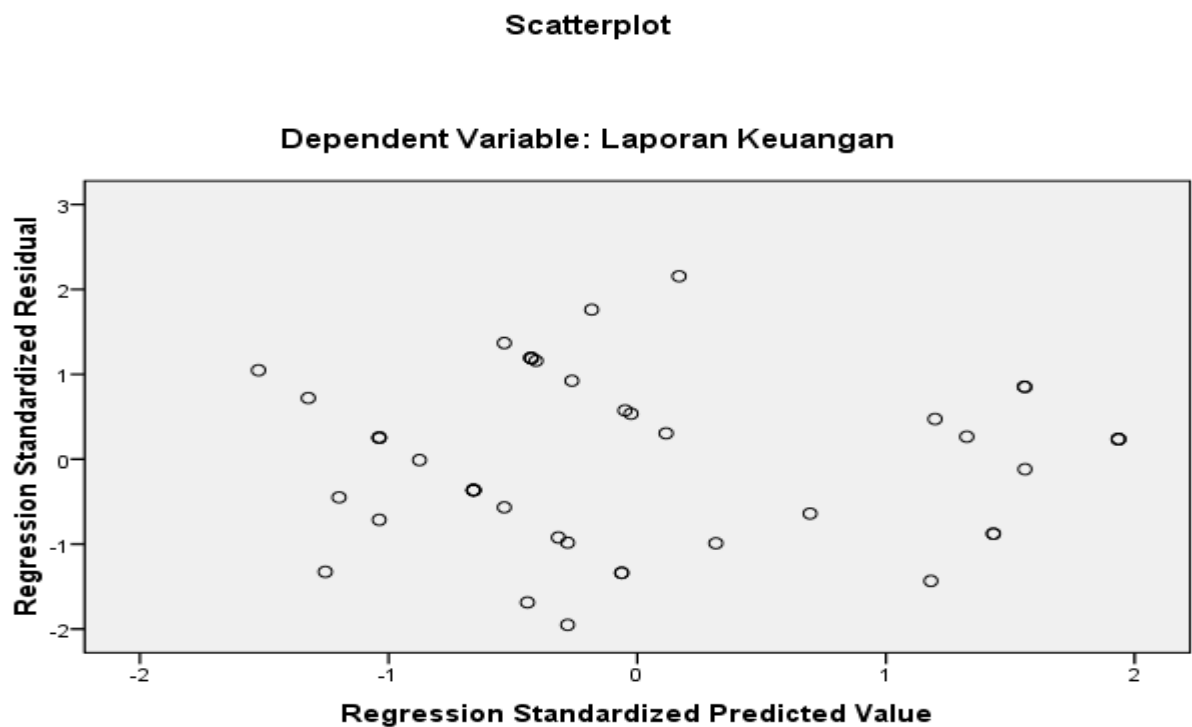
| <b>Nama Variabel</b>                      | <b>Sig.</b> | <b>Tolerance</b> | <b>VIF</b> |
|-------------------------------------------|-------------|------------------|------------|
| Constanta                                 | 0.135       | -                | -          |
| Kapasitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )   | 0.123       | 0.812            | 1.231      |
| Pemanfaatan teknologi Informasi ( $X_2$ ) | 0.209       | 0.546            | 1.830      |
| Pengendalian Intern ( $X_3$ )             | 0.000       | 0.484            | 2.066      |

*Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)*

Berdasarkan nilai VIF bila nilai sebesar 1.231, 1.830, 2.066 yang berarti < 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Jika VIF di atas 10 berarti terjadi Multikolonieritas. Dalam penelitian ini VIF keseluruhan variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdy. di bawah 10, jadi model uji regresi layak dan tidak terjadi multikolonelitas.

### 3. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 4.2  
Heteroskedastisitas

Dengan melihat sebaran titik-titik yang acak baik di atas maupun di bawah angka 0 dari sumbu Y dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

#### 4.5 Hasil Analisis Linear Berganda

Hasil analisis linear berganda dalam penelitian ini dengan menggunakan variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Pemanfaatan teknologi Informasi ( $X_2$ ) Pengendalian Intern ( $X_3$ ) yang mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu Laporan keuangan desa (Y). Untuk melihat pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan

Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya dapat dilihat pada tabel 4.12

**Tabel 4.12**  
**Hasil Pengujian Regresi**

| <b>Nama Variabel</b>            | <b>Beta</b> | <b>Standar Error</b> | <b>t-hitung</b> | <b>Sig.</b> |
|---------------------------------|-------------|----------------------|-----------------|-------------|
| Constanta                       | 0.572       | 0.375                | 1.525           | 0.135       |
| Kapasitas Sumber Daya Manusia   | 0.127       | 0.080                | 1.576           | 0.123       |
| Pemanfaatan teknologi Informasi | 0.109       | 0.086                | 1.277           | 0.209       |
| Pengendalian Intern             | 0.640       | 0.105                | 6.069           | 0.000       |

*Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yang menjelaskan pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya, maka dapat diperlihatkan pada hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,572 + 0,127 X_1 + 0,109 X_2 + 0,640 X_3 + e$$

1. Apabila constanta  $\alpha$  sebesar 0,572 jika Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern dianggap konstan, maka besar harga laporan keuangan adalah 0,572 atau 57,2%
2. Apabila Kapasitas Sumber Daya Manusia mengalami kenaikan akan menyebabkan kenaikan terhadap laporan keuangan sebesar 0,127 atau 12,7%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif, yang berarti semakin tinggi kapasitas sumber daya manusia maka semakin tinggi pula laporan keuangan.

3. Apabila variabel Pemanfaatan teknologi Informasi mengalami kenaikan 1 satuan akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel laporan keuangan sebesar 0,109 atau (10,9%).
4. Apabila variabel Pengendalian Intern mengalami kenaikan 1 satuan akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel laporan keuangan sebesar 0,640 atau (64,0%). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif, yang berarti semakin tinggi pengendalian intern maka semakin tinggi pula laporan keuangan. pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdy dapat dijelaskan sebagai pada tabel 4.13

**Tabel 4.13**  
**Koefisien Determinasi**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | 0.861 <sup>a</sup> | 0.741    | 0.722             | 0.20675                    | 2.311         |

*Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)*

Koefisien korelasi ( $R$ ) = 0,861 yang menunjukkan hubungan Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdy, sebesar 86,1%. Koefisien *Determinan* ( $\text{Adjusted } R^2$ ) menunjukkan pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdy, pada koefisien determinan 0,722 atau 72,2% dan sisanya sebesar 27,8% dipengaruhi variabel lain diluar model ini.

#### 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

##### 1. Hasil Uji-t

Untuk menguji signifikansi (nyata atau tidak nyata) pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya, digunakan uji parsial dilakukan pada saat menguji pengaruh standar akuntansi pemerintah dapat dilihat pada tabel 4.14

**Tabel 4.14**  
**Hipotesis Uji-t**

| <b>Nama Variabel</b>            | <b>t<sub>-hitung</sub></b> | <b>t<sub>tabel</sub><br/>(n=k-1)</b> | <b>Sig.</b> |
|---------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|-------------|
| Constanta                       | 1.525                      | 2,7012                               | 0.135       |
| Kapasitas Sumber Daya Manusia   | 1.576                      | 2,7012                               | 0.123       |
| Pemanfaatan teknologi Informasi | 1.277                      | 2,7012                               | 0.209       |
| Pengendalian Intern             | 6.069                      | 2,7012                               | 0.000       |

*Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)*

Untuk menguji signifikansi (nyata atau tidak nyata) menunjukkan pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya, digunakan uji parsial dilakukan pada saat menguji pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung pada ( $X_1$ ) sebesar 1,525 nilai t tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,7012. Karena nilai t hitung > t tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  di terima yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya.

Pemanfaatan teknologi Informasi yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai  $t$  hitung pada ( $X_2$ ) sebesar 1,277 nilai  $t$  tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,7012. Karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_a$  di ditolak dan menolak  $H_0$  di terima yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh Pemanfaatan teknologi Informasi terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdy.

Pengendalian Intern yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai  $t$  hitung pada ( $X_3$ ) sebesar 6,069 nilai  $t$  tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,7012. Karena nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_a$  di terima dan menolak  $H_0$  di tolak yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdy.

## 2. Hasil Uji F (*Secara Simultan*)

Pengujian menunjukkan pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdy adalah uji F.  $F_{hitung}$  untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.15 bawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji-F**

| Model         | Sum of Squares | DF | Mean Square | F <sub>-hitung</sub> | F <sub>-tabel</sub> | Sig   |
|---------------|----------------|----|-------------|----------------------|---------------------|-------|
| Regresi       | 5.017          | 3  | 1.672       | 39.124               | 2,812               | 0,000 |
| Sisa residual | 1.753          | 41 | 0.043       |                      |                     |       |
| Total         | 6.770          | 44 |             |                      |                     |       |

Sumber: Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel dilihat bahwa tingkat signifikan  $39.124 > 2,812$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia,

Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya.

#### **4.7 Pembahasan**

##### **4.7.1 Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya**

Tingkat signifikan  $39.124 > 2,812$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Riandani (2009) dengan judul “Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Instansi Pemerintah Kab. Lima Puluh Kota)”. Hasil penelitian di peroleh bahwa Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Instansi Pemerintah Kab. Lima Puluh Kota).

##### **4.7.2 Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya**

Pada saat menguji Kapasitas Sumber Daya Manusia yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai  $t$  hitung pada ( $X_1$ ) sebesar 1,576 nilai  $t$  tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,7012. Karena nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  di terima yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Kapasitas Sumber Daya

Manusia terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdy.

Semakin sesuai kapasitas sumber daya manusia, maka pemerintah daerah akan semakin baik dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal. Sebaliknya, kurangnya sumber daya manusia juga berarti kualitas pelaporan keuangan belum optimal. Kualitas SDM, dalam hal ini, kemampuan sumber daya manusia untuk memberikan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang sesuai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab, membantu dalam penyelesaian tugas atau tugas yang diberikan. Jika semua ini membantu pemerintah daerah menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian ini sama dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karmila, Tanjung dan Darlis (2014) dengan judul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Riau)”. Hasil penelitian di peroleh bahwa variabel kapasitas sumber daya manusia tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan SKPD pada Provinsi Riau.

#### **4.7.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdy**

Pemanfaatan teknologi Informasi yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai  $t$  hitung pada ( $X_2$ ) sebesar 1,277 nilai  $t$  tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,7012. Karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_a$  di tolak dan menolak  $H_0$  di terima yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat

pengaruh Pemanfaatan teknologi Informasi terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya

Penggunaan teknologi informasi yang tepat akan bisa mendukung terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas. Pemanfaatan teknologi informasi juga akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi salah satunya yaitu ketepatan- waktu.

Penelitian sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Riandani (2009) dengan judul “Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Instansi Pemerintah Kab. Lima Puluh Kota)”. Hasil penelitian di peroleh bahwa Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Instansi Pemerintah Kab. Lima Puluh Kota.

#### **4.7.4 Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya**

Pengendalian Intern yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai  $t$  hitung pada ( $X_3$ ) sebesar 6,069 nilai  $t$  tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,7012. Karena nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  di terima dan menolak  $H_a$  di tolak yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya.

Semakin tinggi pengendalian internal akuntansi keuangan daerah maka semakin tinggi pula kualitas pelaporan keuangan BPKD Kabupaten Lumajang.

Sebaliknya jika pengendalian internal yang diterapkan di pemerintahan daerah untuk memberikan perlindungan pada organisasi dari kecurangan karyawan, meminimalisir kesalahan dan mengurangi penyimpangan yang sering terjadi. Manajemen akuntansi internal adalah perencanaan dan metode organisasi yang bertujuan untuk melindungi aset organisasi yang ada dan menguji keaslian data akuntansi. Pengendalian internal digunakan untuk memberikan instruksi tentang bagaimana sesuatu dilakukan dan untuk memfasilitasi kepatuhan dengan kebijakan kepemimpinan yang ditetapkan.

Penelitian sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalia, Amindan Hariri (2021) dengan judul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Dalam Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada BPKD Kabupaten Lumajang)”. Hasil penelitian di peroleh bahwa variabel pengendalian intern mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya
2. Kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya
3. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya
4. Pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas dalam pelaporan keuangan daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis ingin memberikan beberapa masukan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menyebar lebih banyak kuesioner sehingga lebih banyak responden yang digunakan dalam penelitian selanjutnya, sehingga data yang diperoleh lebih akurat.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang judul ini lebih mendalam lagi untuk kemajuan sistem pendidikan khususnya pada ilmu akuntansi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. dan Terra, C. (2012). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arfianti, D. (2011). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD di Kabupaten Batang." Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Delanno, Galuh, F. dan Deviani. (2013). "Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Wahana Riset Akuntansi (WRA)*.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harnoni. (2016). "Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas LKPD." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FEKON UNRI Vol. 3 No. 1*
- Haryono Jusup. (2012). *Dasar-dasar Akuntansi*. Sekolah Tinggi. Ilmu Ekonomi.
- Hery. (2013). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kamariah, (2012). *Capacity Building Birokrasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kotadi Indonesia*, Makassar: -tp-
- Karmila, Tanjung, dan Darlis. (2012). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. ( Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Riau)*. *Jurnal Sorot*. Vol:9 NO:1 Tahun 2012.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Muhammad Hamka Amin, Herman Sjahrudin, Syamsul Alam, dan Syahrini (2016). *Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Konsekuensinya pada Kinerja Karyawan*, *Jurnal E-Library STIE YPBUP* 2(35), 35-48.
- Nasution, Erla. (2011). *Analisis Kapasitas Individu, Partisipasi Penganggaran, Komitmen Organisasi, dan Kesenjangan Anggaran Pada Satuan Perangkat Kerja Daerah Kabupaten Langkat*. Tesis. Universitas Sumatera Utara.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 *Tentang Pelayanan Publik*.

Rahmadani, S. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman Barat, 2(2), 1-5.

Roviyantie, Devi. (2011). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal akuntansi Universitas Siliwangi*.

Soemarso. (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Tata Sutabri, (2014), *Analisis Sistem Informasi*, ANDI, Yogyakarta.

Priyatno, D. (2012). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Primayana, Atmadja, dan Darmawan. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan pemerintah Daerah. (Studi Empiris Pada Pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Akuntansi Progam S1*. Vol:2 No:1 Tahun 2014.

PP Nomor 60 Tahun. 2008.Diakses 12-23-2016. [www.itjen.kemenkeu.go.id/files/pdf/PP%2060%20tahun%202008%20SPIP.pdf](http://www.itjen.kemenkeu.go.id/files/pdf/PP%2060%20tahun%202008%20SPIP.pdf).

Sutrisno, Edy. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Sutarman. (2012). *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyanto (2015), *Pemrograman Java: Pengenalan Java*. Jurnal komputer.

Soimah, (2014). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Kantor SKPD Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) di Kabupaten Gowa). Skripsi. Program Studi Akutansi.

Winidyaningrum, Celvina, dan Rahmawati. (2010). Pengaruh Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variable Intervening Pengendalian Intern Akuntansi: Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Purwokerto.

Yosefrinaldi. (2013). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah." Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP  
KUALITAS DALAM PELAPORAN KEUANGAN  
DAERAH PADA BPKD KABUPATEN  
ABDYA**

---

**Petunjuk Pengisian**

Pertanyaan terdiri dari dua bagian yaitu bagian A merupakan pertanyaan umum dan bagian B merupakan pertanyaan khusus

**A. Pertanyaan Umum**

Nama :

1. Usia : ☐ ≤ 21-25 ☐ 26-30 tahun ☐ 31-35 tahun  
☐ 36-40 tahun ☐ ≥41 tahun

2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

3. Status ☐ Nikah ☐ Belum nikah

4. Pendidikan : ☐ SMP ☐ SMA ☐ D3  
☐ S1 ☐ S2 ☐ S3

**B. Pertanyaan Khusus**

Pertanyaan kuesioner ini mengenai Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas dalam Pelaporan Keuangan Daerah Pada BPKD Kabupaten Abdya. Bapak/ibu dimohon untuk memberi tanda *Cheklis* (√) pada jawaban yang menurut Bapak/ibu paling sesuai.

### Keterangan

SS : Sangat setuju (5)

S : Setuju (4)

KS : Kurang Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

### C. Laporan Keuangan (Y)

| No | Pernyataan                                                                                                                                                                                     | Jawaban |   |    |    |     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|-----|
|    |                                                                                                                                                                                                | SS      | S | KS | TS | STS |
| 1  | Karyawan mencatat seluruh laporan keuangan di BPKD Kabupaten Abdya                                                                                                                             |         |   |    |    |     |
| 2  | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya selalu menggolongkan laporan keuangan dengan baik.                                                                                                            |         |   |    |    |     |
| 3  | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya membuat ringkasan dari data keuangan yang sudah diproses sebelumnya yang bertujuan agar data-data keuangan menjadi semakin mudah dibaca dan dapat dianalisis. |         |   |    |    |     |
| 4  | Laporan keuangan yang dibuat oleh BPKD Kabupaten Abdya sangat mudah dipahami                                                                                                                   |         |   |    |    |     |
| 5  | Laporan keuangan yang dibuat oleh BPKD Kabupaten Abdya sangat relevan dan bermanfaat                                                                                                           |         |   |    |    |     |

### D. Kapasitas Sumber Daya Manusia (X<sub>1</sub>)

| No | Pernyataan                                                                     | Jawaban |   |    |    |     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|-----|
|    |                                                                                | SS      | S | KS | TS | STS |
| 1  | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya hampir semua memiliki pendidikan tinggi       |         |   |    |    |     |
| 2  | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya sering mendapat pelatihan                     |         |   |    |    |     |
| 3  | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya memiliki pengalaman yang banyak dalam bekerja |         |   |    |    |     |

**E. Pemanfaatan teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)**

| No | Pernyataan                                                                                                             | Jawaban |   |    |    |     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|-----|
|    |                                                                                                                        | SS      | S | KS | TS | STS |
| 1  | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya menggunakan teknologi informasi seperti komputer dalam mencatat laporan keuangan      |         |   |    |    |     |
| 2  | Semua laporan keuangan di sajikan dalam bentuk rapi, relevan dan mudah dipahami karena menggunakan teknologi informasi |         |   |    |    |     |
| 3  | BPKD Kabupaten Abdya selalu menyediakan fasilitas jaringan komunikasi                                                  |         |   |    |    |     |

**F. Pengendalian Intern (X<sub>3</sub>)**

| No | Pernyataan                                                                                                   | Jawaban |   |    |    |     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|-----|
|    |                                                                                                              | SS      | S | KS | TS | STS |
| 1  | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya memiliki lingkungan kerja yang baik ketika bekerja                          |         |   |    |    |     |
| 2  | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya selalu memiliki penilaian resiko dalam pengendalian intern                  |         |   |    |    |     |
| 3  | Kegiatan pengendalian selalu dilakukan oleh Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya                                 |         |   |    |    |     |
| 4  | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya selalu menyediakan informasi akutansi hal ini atas pengendalian intern      |         |   |    |    |     |
| 5  | Karyawan di BPKD Kabupaten Abdya merancang dan mencatat laporan keuangan atas pengawasan pengendalian intern |         |   |    |    |     |

MASTER TABEL

| No | Karakteristik |    |   |    | Laporan Keuangan |   |   |   |   |      | Kapasitas SDM |   |   |      | Pemanfaatan TI |   |   |      | Pengendalian Intern |   |   |   |   |      |
|----|---------------|----|---|----|------------------|---|---|---|---|------|---------------|---|---|------|----------------|---|---|------|---------------------|---|---|---|---|------|
|    | U             | JK | P | LM | 1                | 2 | 3 | 4 | 5 | Y    | 1             | 2 | 3 | X1   | 1              | 2 | 3 | X2   | 1                   | 2 | 3 | 4 | 5 | X3   |
| 1  | 3             | 1  | 3 | 3  | 4                | 4 | 4 | 5 | 5 | 4,40 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 5              | 5 | 5 | 5,00 | 4                   | 5 | 5 | 5 | 5 | 4,80 |
| 2  | 4             | 1  | 4 | 2  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 4 | 4 | 4,00 | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 3  | 7             | 1  | 3 | 3  | 5                | 4 | 4 | 5 | 4 | 4,40 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 5              | 5 | 4 | 4,67 | 5                   | 4 | 5 | 5 | 4 | 4,60 |
| 4  | 4             | 1  | 4 | 5  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 4 | 4 | 4,00 | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 5  | 3             | 1  | 4 | 3  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 2 | 4 | 3,33 | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 6  | 3             | 1  | 3 | 3  | 5                | 5 | 5 | 5 | 5 | 5,00 | 5             | 5 | 5 | 5,00 | 5              | 5 | 5 | 5,00 | 5                   | 4 | 5 | 5 | 5 | 4,80 |
| 7  | 5             | 2  | 4 | 3  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 4 | 4 | 4,00 | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 8  | 3             | 2  | 5 | 2  | 5                | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,40 | 5             | 3 | 5 | 4,33 | 4              | 4 | 4 | 4,00 | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 9  | 7             | 1  | 4 | 3  | 5                | 5 | 5 | 5 | 5 | 5,00 | 5             | 5 | 5 | 5,00 | 5              | 5 | 5 | 5,00 | 5                   | 5 | 5 | 5 | 5 | 5,00 |
| 10 | 5             | 1  | 5 | 2  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 4 | 4 | 4,00 | 4                   | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,80 |
| 11 | 6             | 2  | 4 | 3  | 5                | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,40 | 3             | 4 | 4 | 3,67 | 4              | 4 | 4 | 4,00 | 5                   | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,40 |
| 12 | 3             | 2  | 5 | 2  | 3                | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,80 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 5 | 5 | 4,67 | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 13 | 5             | 2  | 5 | 2  | 5                | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,40 | 5             | 4 | 4 | 4,33 | 5              | 4 | 4 | 4,33 | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 14 | 4             | 2  | 3 | 2  | 5                | 5 | 4 | 5 | 4 | 4,60 | 5             | 4 | 5 | 4,67 | 5              | 5 | 5 | 5,00 | 5                   | 5 | 5 | 5 | 4 | 4,80 |
| 15 | 4             | 1  | 5 | 2  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 4 | 4 | 4,00 | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 16 | 2             | 1  | 2 | 1  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4             | 4 | 5 | 4,33 | 5              | 5 | 4 | 4,67 | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 17 | 6             | 1  | 3 | 3  | 3                | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,80 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 4 | 4 | 4,00 | 4                   | 4 | 5 | 4 | 4 | 4,20 |
| 18 | 5             | 2  | 5 | 3  | 4                | 4 | 2 | 4 | 4 | 3,60 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 2 | 4 | 3,33 | 3                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,80 |
| 19 | 6             | 1  | 5 | 2  | 5                | 5 | 5 | 4 | 5 | 4,80 | 5             | 5 | 4 | 4,67 | 4              | 5 | 5 | 4,67 | 5                   | 5 | 5 | 4 | 5 | 4,80 |
| 20 | 4             | 1  | 3 | 3  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 4 | 4 | 4,00 | 3                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,80 |
| 21 | 5             | 2  | 5 | 3  | 5                | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,40 | 5             | 4 | 4 | 4,33 | 5              | 4 | 4 | 4,33 | 5                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,20 |
| 22 | 6             | 1  | 5 | 2  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 5              | 5 | 4 | 4,67 | 4                   | 4 | 5 | 4 | 4 | 4,20 |
| 23 | 6             | 1  | 4 | 3  | 5                | 5 | 4 | 5 | 5 | 4,80 | 5             | 4 | 4 | 4,33 | 5              | 5 | 5 | 5,00 | 5                   | 3 | 3 | 5 | 5 | 4,20 |
| 24 | 7             | 1  | 4 | 3  | 4                | 4 | 4 | 5 | 4 | 4,20 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 5              | 5 | 4 | 4,67 | 5                   | 4 | 4 | 5 | 4 | 4,40 |
| 25 | 3             | 1  | 4 | 4  | 5                | 5 | 5 | 5 | 5 | 5,00 | 5             | 5 | 5 | 5,00 | 5              | 5 | 5 | 5,00 | 5                   | 5 | 5 | 5 | 5 | 5,00 |
| 26 | 3             | 2  | 3 | 1  | 5                | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,40 | 5             | 4 | 5 | 4,67 | 4              | 4 | 4 | 4,00 | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 27 | 7             | 1  | 4 | 1  | 5                | 5 | 5 | 5 | 5 | 5,00 | 5             | 5 | 5 | 5,00 | 5              | 5 | 5 | 5,00 | 5                   | 5 | 5 | 5 | 5 | 5,00 |
| 28 | 5             | 1  | 4 | 2  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 4 | 4 | 4,00 | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 29 | 6             | 2  | 3 | 3  | 5                | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,40 | 5             | 4 | 4 | 4,33 | 3              | 4 | 4 | 3,67 | 5                   | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,40 |
| 30 | 3             | 2  | 4 | 4  | 3                | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,80 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 5 | 5 | 4,67 | 4                   | 4 | 4 | 4 | 2 | 3,60 |
| 31 | 5             | 2  | 4 | 4  | 5                | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,40 | 5             | 4 | 4 | 4,33 | 5              | 4 | 4 | 4,33 | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 32 | 4             | 2  | 3 | 2  | 5                | 5 | 4 | 5 | 4 | 4,60 | 5             | 4 | 5 | 4,67 | 5              | 5 | 5 | 5,00 | 5                   | 5 | 5 | 5 | 4 | 4,80 |
| 33 | 4             | 1  | 4 | 1  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 4 | 3 | 3,67 | 2                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,60 |
| 34 | 2             | 1  | 4 | 3  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4             | 4 | 3 | 3,67 | 5              | 5 | 4 | 4,67 | 4                   | 4 | 2 | 4 | 4 | 3,60 |
| 35 | 6             | 1  | 4 | 3  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 4 | 4 | 4,00 | 4                   | 4 | 5 | 4 | 4 | 4,20 |
| 36 | 5             | 2  | 3 | 3  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 4 | 4 | 4,00 | 3                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,80 |
| 37 | 6             | 1  | 4 | 2  | 5                | 5 | 5 | 4 | 5 | 4,80 | 5             | 5 | 3 | 4,33 | 4              | 5 | 5 | 4,67 | 5                   | 5 | 5 | 4 | 5 | 4,80 |
| 38 | 4             | 1  | 4 | 3  | 4                | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,80 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 4              | 4 | 4 | 4,00 | 3                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,80 |
| 39 | 5             | 2  | 4 | 3  | 5                | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,40 | 5             | 4 | 4 | 4,33 | 5              | 4 | 2 | 3,67 | 5                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,20 |
| 40 | 6             | 1  | 4 | 4  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 5              | 5 | 4 | 4,67 | 4                   | 4 | 5 | 4 | 4 | 4,20 |
| 41 | 5             | 2  | 5 | 3  | 2                | 5 | 5 | 5 | 5 | 4,40 | 4             | 2 | 4 | 3,33 | 3              | 5 | 5 | 4,33 | 5                   | 3 | 3 | 5 | 5 | 4,20 |
| 42 | 6             | 1  | 5 | 2  | 5                | 5 | 4 | 5 | 4 | 4,60 | 2             | 4 | 2 | 2,67 | 5              | 5 | 4 | 4,67 | 5                   | 4 | 4 | 5 | 4 | 4,40 |
| 43 | 6             | 1  | 4 | 3  | 5                | 5 | 5 | 5 | 5 | 5,00 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 5              | 5 | 5 | 5,00 | 5                   | 5 | 5 | 5 | 5 | 5,00 |
| 44 | 7             | 1  | 4 | 3  | 4                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 | 5             | 4 | 4 | 4,33 | 4              | 4 | 4 | 4,00 | 4                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 45 | 3             | 1  | 4 | 4  | 5                | 5 | 4 | 5 | 5 | 4,80 | 4             | 4 | 4 | 4,00 | 5              | 5 | 5 | 5,00 | 5                   | 5 | 5 | 5 | 5 | 5,00 |

## Regression

**Model Summary<sup>d</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .861 <sup>a</sup> | .741     | .722              | .20675                     | 2.311         |

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern , Kapasitas SDM , Pemanfaatan TI

b. Dependent Variable: Laporan Keuangan

**ANOVA<sup>d</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 5.017          | 3  | 1.672       | 39.124 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 1.753          | 41 | .043        |        |                   |
|       | Total      | 6.770          | 44 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern , Kapasitas SDM , Pemanfaatan TI

b. Dependent Variable: Laporan Keuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)          | .572                        | .375       |                           | 1.525 | .135 |                         |       |
|       | Kapasitas SDM       | .127                        | .080       | .139                      | 1.576 | .123 | .812                    | 1.231 |
|       | Pemanfaatan TI      | .109                        | .086       | .137                      | 1.277 | .209 | .546                    | 1.830 |
|       | Pengendalian Intern | .640                        | .105       | .693                      | 6.069 | .000 | .484                    | 2.066 |

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan

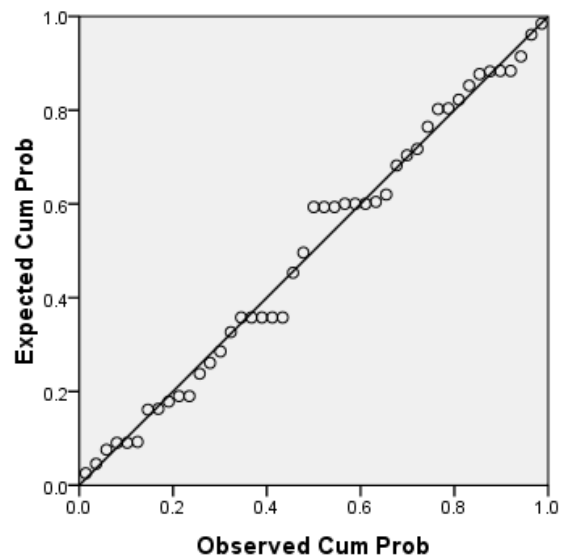
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

|                      | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation | N  |
|----------------------|---------|---------|--------|----------------|----|
| Predicted Value      | 3.7834  | 4.9511  | 4.2978 | .33768         | 45 |
| Residual             | -.40325 | .44546  | .00000 | .19958         | 45 |
| Std. Predicted Value | -1.523  | 1.935   | .000   | 1.000          | 45 |
| Std. Residual        | -1.950  | 2.155   | .000   | .965           | 45 |

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan

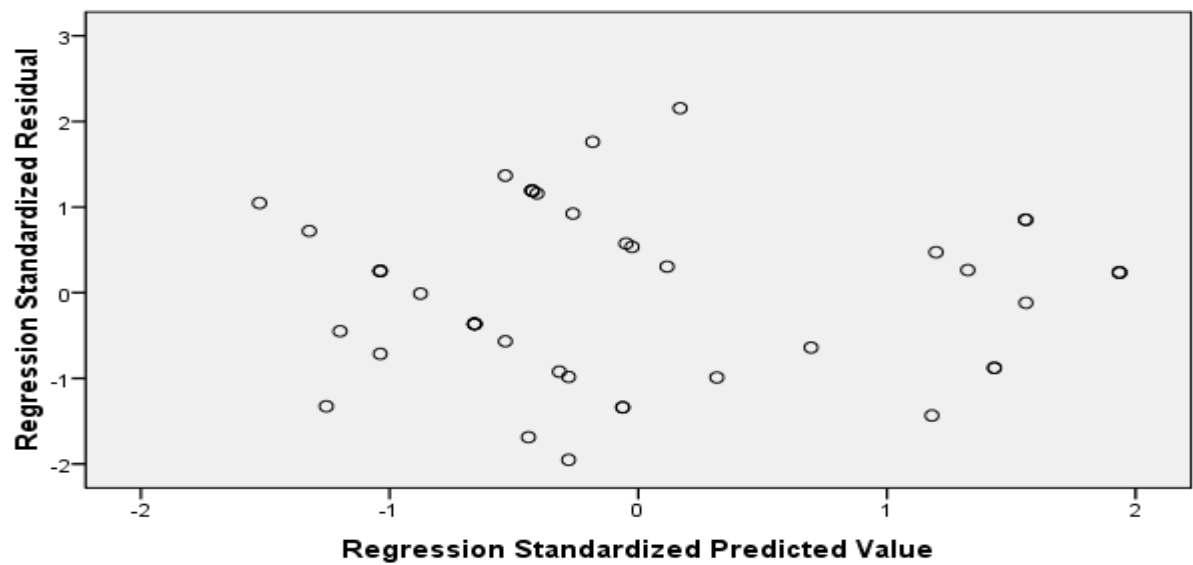
### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Laporan Keuangan



### Scatterplot

Dependent Variable: Laporan Keuangan



## Correlations

Correlations

|       |                     | Y1     | Y2     | Y3     | Y4     | Y5     | Total  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y1    | Pearson Correlation | 1      | .666** | .193   | .274   | .227   | .703** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .203   | .068   | .134   | .000   |
|       | N                   | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     |
| Y2    | Pearson Correlation | .666** | 1      | .480** | .430** | .504** | .844** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .001   | .003   | .000   | .000   |
|       | N                   | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     |
| Y3    | Pearson Correlation | .193   | .480** | 1      | .406** | .666** | .709** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .203   | .001   |        | .006   | .000   | .000   |
|       | N                   | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     |
| Y4    | Pearson Correlation | .274   | .430** | .406** | 1      | .623** | .697** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .068   | .003   | .006   |        | .000   | .000   |
|       | N                   | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     |
| Y5    | Pearson Correlation | .227   | .504** | .666** | .623** | 1      | .763** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .134   | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|       | N                   | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     |
| Total | Pearson Correlation | .703** | .844** | .709** | .697** | .763** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     | 45     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|----------------------------------------------|------------|
| .852             | .878                                         | 6          |

Item Statistics

|       | Mean   | Std. Deviation | N  |
|-------|--------|----------------|----|
| Y1    | 4.3556 | .71209         | 45 |
| Y2    | 4.4667 | .50452         | 45 |
| Y3    | 4.1111 | .53182         | 45 |
| Y4    | 4.3111 | .46818         | 45 |
| Y5    | 4.2444 | .43461         | 45 |
| Total | 4.2978 | .39225         | 45 |

#### Summary Item Statistics

|            | Mean  | Minimum | Maximum | Range | Maximum / Minimum | Variance | N of Items |
|------------|-------|---------|---------|-------|-------------------|----------|------------|
| Item Means | 4.298 | 4.111   | 4.467   | .356  | 1.086             | .014     | 6          |

#### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y1    | 21.4311                    | 3.691                          | .490                             | .878                             |
| Y2    | 21.3200                    | 3.790                          | .761                             | .804                             |
| Y3    | 21.6756                    | 4.046                          | .566                             | .841                             |
| Y4    | 21.4756                    | 4.222                          | .570                             | .839                             |
| Y5    | 21.5422                    | 4.167                          | .667                             | .825                             |
| Total | 21.4889                    | 3.846                          | 1.000                            | .778                             |

#### Scale Statistics

| Mean    | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 25.7867 | 5.539    | 2.35349        | 6          |

### Frequency Table

#### Y1

|                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak setuju | 1         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
| Kurang setuju      | 3         | 6.7     | 6.7           | 8.9                |
| Setuju             | 20        | 44.4    | 44.4          | 53.3               |
| Sangat setuju      | 21        | 46.7    | 46.7          | 100.0              |
| Total              | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### Y2

|               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Setuju  | 24        | 53.3    | 53.3          | 53.3               |
| Sangat setuju | 21        | 46.7    | 46.7          | 100.0              |
| Total         | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y3**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak setuju  | 1         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
|       | Kurang setuju | 1         | 2.2     | 2.2           | 4.4                |
|       | Setuju        | 35        | 77.8    | 77.8          | 82.2               |
|       | Sangat setuju | 8         | 17.8    | 17.8          | 100.0              |
|       | Total         | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y4**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Setuju        | 31        | 68.9    | 68.9          | 68.9               |
|       | Sangat setuju | 14        | 31.1    | 31.1          | 100.0              |
|       | Total         | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Y5**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Setuju        | 34        | 75.6    | 75.6          | 75.6               |
|       | Sangat setuju | 11        | 24.4    | 24.4          | 100.0              |
|       | Total         | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Correlations

**Correlations**

|       |                     | X1.1   | X1.2   | X1.3   | Total  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| X1.1  | Pearson Correlation | 1      | .295*  | .592** | .865** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .049   | .000   | .000   |
|       | N                   | 45     | 45     | 45     | 45     |
| X1.2  | Pearson Correlation | .295*  | 1      | .133   | .589** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .049   |        | .382   | .000   |
|       | N                   | 45     | 45     | 45     | 45     |
| X1.3  | Pearson Correlation | .592** | .133   | 1      | .786** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .382   |        | .000   |
|       | N                   | 45     | 45     | 45     | 45     |
| Total | Pearson Correlation | .865** | .589** | .786** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 45     | 45     | 45     | 45     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|----------------------------------------------|------------|
| .811             | .826                                         | 4          |

**Item Statistics**

|       | Mean   | Std. Deviation | N  |
|-------|--------|----------------|----|
| X1.1  | 4.3111 | .63325         | 45 |
| X1.2  | 4.0667 | .49543         | 45 |
| X1.3  | 4.1111 | .57296         | 45 |
| Total | 4.1627 | .42984         | 45 |

**Summary Item Statistics**

|            | Mean  | Minimum | Maximum | Range | Maximum / Minimum | Variance | N of Items |
|------------|-------|---------|---------|-------|-------------------|----------|------------|
| Item Means | 4.163 | 4.067   | 4.311   | .244  | 1.060             | .011     | 4          |

#### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| X1.1  | 12.3404                    | 1.472                          | .706                             | 1.000                        | .727                             |
| X1.2  | 12.5849                    | 2.201                          | .348                             | 1.000                        | .877                             |
| X1.3  | 12.5404                    | 1.738                          | .591                             | 1.000                        | .783                             |
| Total | 12.4889                    | 1.665                          | 1.000                            | 1.000                        | .622                             |

#### Scale Statistics

| Mean    | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 16.6516 | 2.959    | 1.72005        | 4          |

### Frequency Table

#### X1.1

|                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak setuju | 1         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
| Kurang setuju      | 1         | 2.2     | 2.2           | 4.4                |
| Setuju             | 26        | 57.8    | 57.8          | 62.2               |
| Sangat setuju      | 17        | 37.8    | 37.8          | 100.0              |
| Total              | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### X1.2

|                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak setuju | 1         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
| Kurang setuju      | 1         | 2.2     | 2.2           | 4.4                |
| Setuju             | 37        | 82.2    | 82.2          | 86.7               |
| Sangat setuju      | 6         | 13.3    | 13.3          | 100.0              |
| Total              | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### X1.3

|                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak setuju | 1         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
| Kurang setuju      | 2         | 4.4     | 4.4           | 6.7                |
| Setuju             | 33        | 73.3    | 73.3          | 80.0               |
| Sangat setuju      | 9         | 20.0    | 20.0          | 100.0              |
| Total              | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Correlations

**Correlations**

|       |                     | X2.1   | X2.2   | X2.3   | Total  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| X2.1  | Pearson Correlation | 1      | .455** | .122   | .668** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .002   | .425   | .000   |
|       | N                   | 45     | 45     | 45     | 45     |
| X2.2  | Pearson Correlation | .455** | 1      | .521** | .888** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .002   |        | .000   | .000   |
|       | N                   | 45     | 45     | 45     | 45     |
| X2.3  | Pearson Correlation | .122   | .521** | 1      | .720** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .425   | .000   |        | .000   |
|       | N                   | 45     | 45     | 45     | 45     |
| Total | Pearson Correlation | .668** | .888** | .720** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 45     | 45     | 45     | 45     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|----------------------------------------------|------------|
| .822             | .837                                         | 4          |

**Item Statistics**

|       | Mean   | Std. Deviation | N  |
|-------|--------|----------------|----|
| X2.1  | 4.4222 | .58344         | 45 |
| X2.2  | 4.4000 | .71985         | 45 |
| X2.3  | 4.2667 | .61791         | 45 |
| Total | 4.3636 | .49199         | 45 |

**Summary Item Statistics**

|            | Mean  | Minimum | Maximum | Range | Maximum / Minimum | Variance | N of Items |
|------------|-------|---------|---------|-------|-------------------|----------|------------|
| Item Means | 4.363 | 4.267   | 4.422   | .156  | 1.036             | .005     | 4          |

#### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| X2.1  | 13.0302                    | 2.673                          | .447                             | 1.000                        | .859                             |
| X2.2  | 13.0524                    | 1.874                          | .748                             | 1.000                        | .728                             |
| X2.3  | 13.1858                    | 2.495                          | .507                             | 1.000                        | .838                             |
| Total | 13.0889                    | 2.174                          | 1.000                            | 1.000                        | .644                             |

#### Scale Statistics

| Mean    | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 17.4524 | 3.867    | 1.96634        | 4          |

### Frequency Table

#### X2.1

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang setuju | 2         | 4.4     | 4.4           | 4.4                |
|       | Setuju        | 22        | 48.9    | 48.9          | 53.3               |
|       | Sangat setuju | 21        | 46.7    | 46.7          | 100.0              |
|       | Total         | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### X2.2

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak setuju  | 2         | 4.4     | 4.4           | 4.4                |
|       | Setuju        | 21        | 46.7    | 46.7          | 51.1               |
|       | Sangat setuju | 22        | 48.9    | 48.9          | 100.0              |
|       | Total         | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### X2.3

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak setuju  | 1         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
|       | Kurang setuju | 1         | 2.2     | 2.2           | 4.4                |
|       | Setuju        | 28        | 62.2    | 62.2          | 66.7               |
|       | Sangat setuju | 15        | 33.3    | 33.3          | 100.0              |
|       | Total         | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Correlations

| Correlations |                     |                    |                    |                    |                    |                    |                    |
|--------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|              |                     | X3.1               | X3.2               | X3.3               | X3.4               | X3.5               | Total              |
| X3.1         | Pearson Correlation | 1                  | .369 <sup>*</sup>  | .268               | .598 <sup>**</sup> | .422 <sup>**</sup> | .758 <sup>**</sup> |
|              | Sig. (2-tailed)     |                    | .013               | .075               | .000               | .004               | .000               |
|              | N                   | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 |
| X3.2         | Pearson Correlation | .369 <sup>*</sup>  | 1                  | .618 <sup>**</sup> | .271               | .321 <sup>*</sup>  | .710 <sup>**</sup> |
|              | Sig. (2-tailed)     | .013               |                    | .000               | .072               | .032               | .000               |
|              | N                   | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 |
| X3.3         | Pearson Correlation | .268               | .618 <sup>**</sup> | 1                  | .327 <sup>*</sup>  | .293               | .709 <sup>**</sup> |
|              | Sig. (2-tailed)     | .075               | .000               |                    | .028               | .051               | .000               |
|              | N                   | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 |
| X3.4         | Pearson Correlation | .598 <sup>**</sup> | .271               | .327 <sup>*</sup>  | 1                  | .549 <sup>**</sup> | .737 <sup>**</sup> |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000               | .072               | .028               |                    | .000               | .000               |
|              | N                   | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 |
| X3.5         | Pearson Correlation | .422 <sup>**</sup> | .321 <sup>*</sup>  | .293               | .549 <sup>**</sup> | 1                  | .695 <sup>**</sup> |
|              | Sig. (2-tailed)     | .004               | .032               | .051               | .000               |                    | .000               |
|              | N                   | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 |
| Total        | Pearson Correlation | .758 <sup>**</sup> | .710 <sup>**</sup> | .709 <sup>**</sup> | .737 <sup>**</sup> | .695 <sup>**</sup> | 1                  |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               |                    |
|              | N                   | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 | 45                 |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|----------------------------------------------|------------|
| .839             | .862                                         | 6          |

### Item Statistics

|       | Mean   | Std. Deviation | N  |
|-------|--------|----------------|----|
| X3.1  | 4.2889 | .72683         | 45 |
| X3.2  | 4.2222 | .51737         | 45 |
| X3.3  | 4.2444 | .67942         | 45 |
| X3.4  | 4.3111 | .46818         | 45 |
| X3.5  | 4.2000 | .54772         | 45 |
| Total | 4.2533 | .42512         | 45 |

### Summary Item Statistics

|            | Mean  | Minimum | Maximum | Range | Maximum / Minimum | Variance | N of Items |
|------------|-------|---------|---------|-------|-------------------|----------|------------|
| Item Means | 4.253 | 4.200   | 4.311   | .111  | 1.026             | .002     | 6          |

### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X3.1  | 21.2311                    | 4.224                          | .587                             | .827                             |
| X3.2  | 21.2978                    | 4.901                          | .584                             | .819                             |
| X3.3  | 21.2756                    | 4.510                          | .532                             | .835                             |
| X3.4  | 21.2089                    | 4.965                          | .633                             | .812                             |
| X3.5  | 21.3200                    | 4.864                          | .555                             | .824                             |
| Total | 21.2667                    | 4.518                          | 1.000                            | .758                             |

### Scale Statistics

| Mean    | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 25.5200 | 6.506    | 2.55072        | 6          |

## Frequency Table

### X3.1

|                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tidak setuju | 1         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
| Kurang setuju      | 4         | 8.9     | 8.9           | 11.1               |
| Setuju             | 21        | 46.7    | 46.7          | 57.8               |
| Sangat setuju      | 19        | 42.2    | 42.2          | 100.0              |
| Total              | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

### X3.2

|                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Kurang setuju | 2         | 4.4     | 4.4           | 4.4                |
| Setuju              | 31        | 68.9    | 68.9          | 73.3               |
| Sangat setuju       | 12        | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
| Total               | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.3**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak setuju  | 1         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
|       | Kurang setuju | 3         | 6.7     | 6.7           | 8.9                |
|       | Setuju        | 25        | 55.6    | 55.6          | 64.4               |
|       | Sangat setuju | 16        | 35.6    | 35.6          | 100.0              |
|       | Total         | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.4**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Setuju        | 31        | 68.9    | 68.9          | 68.9               |
|       | Sangat setuju | 14        | 31.1    | 31.1          | 100.0              |
|       | Total         | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |

**X3.5**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak setuju  | 1         | 2.2     | 2.2           | 2.2                |
|       | Setuju        | 33        | 73.3    | 73.3          | 75.6               |
|       | Sangat setuju | 11        | 24.4    | 24.4          | 100.0              |
|       | Total         | 45        | 100.0   | 100.0         |                    |